GET A MORE MEANINGFUL LIFE

EKSPLORASI KITAB AMSAL

SUARA PENGHARAPAN
SPECIAL EDITION 10th ANNIVERSARY
RAJAWALI FAMILY MINISTRIES 2012

"Happy is
the man
who
finds wisdom,
and
the man
who
gains understanding"

(Proverbs 3:13)

Daftar Isi

Kata Pengantar

Tidak ada kata yang memadai untuk mengungkapkan rasa syukur di hati saya atas kasih dan kesetiaan Allah yang begitu besar selama sepuluh tahun ini. Ia yang telah memulai perintisan Rajawali Family Ministries pada tahun 2002 dengan kepercayaan yang penuh anugerah untuk saya menggembalakannya. Ia juga yang telah menumbuhkembangkan gerejanya dari jemaat mula-mula berjumlah sekitar 30 orang menjadi lebih dari 300 orang yang mengikuti berbagai aktifitas di Graha Rajawali sekarang ini.

Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa haru terhadap istri yang selalu mendukung dan anak-anak yang terus bertumbuh dengan begitu mengagumkan. Dalam segala jerih lelah pelayanan dan perjuangan, mereka telah menjadi sumber inspirasi dan penghiburan.

Tidak ada kata yang tepat untuk mengungkapkan kasih dan penghargaan kepada mitra-mitra gembala yang menopang penggembalaan selama sepuluh tahun ini. telah menjadi partner kerja dan sahabat yang baik. Berbagai gelombang dan badai tantangan pernah terjadi, tapi mereka telah membuktikan dirinya tangguh dan setia.Sungguh suatu anugerah yang besar dapat mengenal mereka semua.

Tidak ada kata yang akurat untuk mengungkapkan salut dan terima kasih kepada semua rekan-rekan kerja gembala yang telah melayani dalam berbagai bidang. Kesediaan mereka untuk melayani, walaupun di tengah kesibukan Study dan kerja yang terkadang sangat padat, telah menjadi kesaksian tersendiri. Sebagai gembala sidang yang lemah dalam bakat musik, pujian, tarian, dan multi-media, saya dapat bersaksi bahwa Rajawali Family Ministries tidak pernah kekurangan pemusik, pemuji, penari dan petugas multi media.

Tidak ada kata yang pas untuk mengungkapkan kekaguman kepada guru-guru sekolah minggu yang telah mendidik anak-anak kita dalam berbagai nasihat dan ajaran Firman Tuhan.Walaupun mungkin sampai sekarang ini guru-guru belum melihat hasil, tapi benih-benih baik yang telah ditaburkan di hati anak-anak kita sedang terus bertumbuh. Di masa depan, rekan-rekan akan menyaksikan anak-anak tersebut bebuah bagi Tuhan.

Tidak ada kata yang cocok untuk mengungkapkan kasih kami kepada jemaat-jemaat yang rajin dan murah hati.Kerajinan mereka beribadah dan kemurahan hati dalam memberi telah mengguratkan tinta emas dalam 10 tahun ini.Satu dawawarsa penuh Rajawali berdiri, bertumbuh, berkembang dan berkiprah tanpa pernah berhutang atau meminta-minta.

Akhir kata, Inilah doa kami, yaitu supaya segenap keluarga besar Rajawali dapat terus "*Bersatu, Bertumbuh dan Berkarya*" bagi Tuhan Yesus.

PELAJARAN 21

Amsal 31

I. Apa tiga kebaikan yang diajarkan ibu Raja Lemuel kepadanya (ay 1-9)? Apakah beberapa itu kurang dibutuhkan untuk semua yang akan menempati posisi yang bertanggung jawab?

II. Buatlah sebuah daftar kualitas dari ibu rumah tangga (istri) yang cakap sesuai dalam ayat 10-31.

Cat.

1. Bacalah ayat 6-7 dalam terang dari ayat 4-5 sebagai sebuah potongan pengingat bahwa seorang pengatur memiliki hal yang lebih baik dilakukan daripada menghilangkan kesadaran dirinya.
2. Ay. 10 perkataan Ibrani mencakup nilai moral dan efisiensi praktis. Bd. Pasal 12 : 4. Salah satunya adalah Rut. Lh. Rut 3:11.

Ay. 18b ini tidak berarti bahwa dia bekerja sepanjang malam, tetapi rumahnya tertata dengan baik dan siap jika ada keadaan darurat. Bd. 13 :9.

jantan untuk pembeli ladang".

PELAJARAN 19
Amsal 28 dan 29

I. Kumpulkanlah dalam pasal ini, ayat-ayat yang menghadirkan sebuah kontras antara orang benar dan orang fasik. Bagaimana perbedaannya dalam perilaku dan karakter? Pertimbangkan juga perilaku mereka yang baik dan yang jahat dalam masyarakat, terutama jika mereka memegang posisi otoritas.

II. Apa yang dikatakan tentang pentingnya menjaga hokum, dan mengenai sebuah sikap yang benar terhadap orang miskin? Ada empat referensi untuk pertama dan sedikitnya lima untuk yang kedua.

III. Berilah sebuah tanda terhadap ayat-ayat dalam kedua pasal yang anda rasa khusus jelas dan patut diingat.

PELAJARAN 20
Amsal 30

Dua pasal terakhir dari Amsal adalah lampiran.Pasal 30 memberikan perkataan-perkataan Agur, diantaranya adalah yang terkenal. Agur pertama-tama terlihat mengarah kepada Tuhan dan rendah hati akan rahasia Ilahi dan kekuasaannya. Kemudian dia terlihat mencari-cari atas dunia manusia dan binatang dan catatan-catatan sejumlah fakta, yang sebagaimana dicatatnya.

I. Lihatlah kepastian, keadaan yang mendesak, muatan, dan maksud atau tujuan dari doa Agur. Bandingkan doa tersebut dengan doa yang diajarkan Tuhan kita kepada murid-murid-Nya.

II. Apakah kelas-kelas orang yang disebutkan dalam ayat 11-14 masih ada? Tegaskan dalam empat kata dosa-dosa mereka yang bersalah.

III. Apakah empat pelajaran (mungkin empat makhluk) yang disebutkan dalam ayat 24-28 yang mengajari kita?

Latar Belakang Kitab AMSAL

Amsal 1 : 7 menyediakan kunci untuk kitab dan untuk seluruh literatur (kesusasteraan) tentang kebijaksanaan (Ayub, Amsal, Pengkhotbah). Semuanya itu berawal dari keyakinan akan satu Tuhan --- Yehova atau Allah --- dan kebijaksanaan untuk mengetahui dan melakukan kehendak-Nya. Istilah 'Amsal' memiliki makna ganda dari sebuah perumpamaan pendek dan ungkapan ringkas tetapi tajam.

Untuk semuanya ini, Amsal sangatlah praktis meliputi seluruhumat manusiadan seluruh aktivitasnya, yang bertujuan untuk memberikan "pengetahuan dan kebijaksanaan" atau membangun manusia yang sempurna, dengan memperbaiki kebenaran dalam pikiran. Sebagai ungkapan prinsip-prinsip spiritual yang terus menerus, maka semua orang di dunia dapat menerima arti sepenuhnya hanya apabila diterapkan pada orang percaya dalam Kristus.

Analisa :

1 – 9	Pertimbangan Kebijaksanaan.
10 : 1 – 22 : 16	Amsal singkat Salomo.
22: 17 – 24 : 22	Kata - kata bijak.
25 – 29	Kumpulan amsal Salomo oleh Hizkia.
30, 31	Perkataan Agur dan Lemuel dan sebuahakrostik untuk istri yang istimewa.

Sumber Segala Hikmat

"Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan" (Amsal 1 : 7)

Seperti kita menghubungkan Taurat dengan Musa, Daud dengan Mazmur; maka untuk hal hikmat, tidak salah jika kita menghubungkannya dengan Salomo.Selama pemerintahan Salomo, hikmat berkembang. Pada permulaan masa pemerintahannya, ia berdoa dan memohon hikmat kepada Allah dan Allah mengabulkannya (1 Raj 3:5-14). Tidak heran jika Salomo dikenal sebagai raja yang berhikmat dan memiliki pengertian dan kebijaksanaan yang melebihi raja-raja lain dimanapun, baik yang sebelum dia maupun yang sesudahnya.

Berhikmat artinya hidup yang berpikir sesuai dengan kebenaran, jalan dan pola kehidupan dari sudut pandangan Allah; percaya bahwa segala sesuatu yang dikatakan Allah itu benar, dan merupakan satu-satunya standar hidup yang layak.Jadi, orang yang berhikmat bukan sekedar mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, bukan hanya pandai dan mengetahui banyak hal, tetapi sesungguhnya orang yang disebut berhikmat adalah mereka yang takut akan Tuhan, karena dikatakan dalam Amsal bahwa "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan" (ay 7). Artinya bahwa hikmat itu hanya datang kepada mereka yang mencarinya melalui hubungan yang benar dengan Allah dan mempelajari Firman Allah dengan rajin dan benar (3:1-3).Hikmat yang sesungguhnya dan yang 'asli' tidak bisa kita dapatkan dari segala macam disiplin ilmu yang telah kita pelajari.Kita bisa saja dikatakan orang pandai atau genius, tetapi tanpa Firman maka kita bukanlah orang yang berhikmat.

Tidak cukup jika kita hanya sekedar mengetahui dan mengajarkan prinsip–prinsip moral dan etika.Hal itu bukanlah jaminan suatu kehidupan rohani yang berkenan kepada Allah. Yang dibutuhkan adalah hidup yang selalu ada rasa takut akanTuhan dan bergantung kepada-Nya serta dengan penuh tanggungjawab melakukan firman Allah itu dalam kehidupan sehari-hari.

Allah menyebut orang itu berhikmat ketika Ia takut akan Tuhan dan mengisi kehidupannya dengan Firman Tuhan.

III. Apakah orang bijak belajar dari bidang orang pemalas? Carilah dan renungkanlah pelajaran positif dari pasal ini pada pemikiran sebelumnya dan ketelitian.

PELAJARAN 17
Amsal 25 : 1 – 26 : 12

I. Bagaimana Tuhan kita dalam satu perumpamaan-Nya mengadaptasi pelajaran dari pasal 25 : 6-7?

II. Amatilah dalam pasal 25 : 8-28 berapa banyak ilustrasi-ilustrasi yang diberikan kekuatan dan pengaruh perkataan-perkataan untuk berbuat baik dan melakukan yang jahat? Apakah anda cukup berhati-hati dalam hal ini?

III. Sebagaimana jauhnya bagian dari pasal 26 : 1-12 melaksanakan perintah yang dikenal, "janganlah menjadi orang yang bodoh"? Diantara siapakah Kristus menemukan "orang yang bodoh"?

Lh. Mat. 7:26 ; 23:17 ; 25:2 ; Luk. 11:40 ; 12:20 ; 24:25.

Cat. 'orang yang bodoh' adalah salah satu yang sengaja tidak responsive terhadap ajaran kebijaksanaan Ilahi dan pergi sesuai dengan pilihannya sendiri, menyakiti diri sendiri dan orang lain.

PELAJARAN 18
Amsal 26 : 13 – 27 : 27

I. Berbagai macam ucapan salah apakah yang tidak tersembunyi dalam pasal 26 : 18 – 27 : 2?

II. "Anakku, hendaklah engkau bijak" (27: 11). Apa arahan untuk hidup bijaksana yang anda temukan dalam pasal 27:5-22, khususnya dalam hubungan persahabatan?

III. Apakah berdasarkan pasal 27 : 23-27 yang adalah manfaat dari ketekunan? Bd. 27:18 ; 28:19 ; Rom. 12:11.

Cat. Pasal 27 : 25-26 harus lebih dibaca, "Kalau rumput menghilang dan tunas muda nampak, dan rumput gunung dikumpulkan, maka engkau mempunyai domba-domba muda untuk pakaianmu dan kambing-kambing

PELAJARAN 14

Amsal 20 : 14 – 22 : 16

I. Kumpulkan dari bagian ini prinsip-prinsip untuk hidup bijaksana yang paling mengesankan anda.

II. Buatlah sebuah daftar dari 20 : 17-25 berbagai jenis tindakan yang perlu dihindari ; dan lihat kenapa.

III. Pasal 20 : 24 mengatakan tentang kedaulatan Tuhan, dan pasal 20 : 27 tentang tanggung jawab manusia. Ayat – ayat apa yang lainnya dibagian ini yang merupakan sentuhan dua kebenaran yang saling melengkapi?

Cat.

1. Pasal 20 : 27 'Roh manusia' : disini bersinonim untuk hati nurani.

2. Pasal 22 : 16 'Dia yang…. Memberi kepada orang kaya' semata-mata dengan keuntungan sendiri dalam pandangan untuk meningkatkan kekayaan sendiri.

PELAJARAN 15

Amsal 22 : 17 – 23 : 35

I. Berdasarkan pasal 22 : 17-21, langkah apa yang terlibat dalam penerimaan sepenuhnya dalam Firman Tuhan? Berkat apa yang dijanjikan sebagai hasilnya?

II. Apakah tanda dari seorang 'anak' bijaksana (23 : 15)? Apakah yang akan dia hindari dan apakah yang akan dia praktekan?

III. Apakah berdasarkan pasal 23 : 29-35 adalah efek dari terlalu gemar akan anggur?

PELAJARAN 16

Amsal 24

I. Panggilan pengabaran Injil apa yang terdengar dalam ayat 11, 12? Apakah saya berkata tentang siapa yang menuju kematian "Sungguh, kami tidak tahu hal itu!"

II. Apa ucapan lainnya disini meragukan standar dalam kasih disekitarmu?

Manusia yang Berhikmat

"Karena hikmat akan masuk ke dalam hatimu dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu"
(Amsal 2 : 10)

Adalah sangat mutlak perlu sebagai orang Kristen untuk menerima dan menyimpan firman Tuhan dalam pikiran dan hatinya serta hidup sesuai dengan firman itu. Jika kita menyimpan firman itu, maka firman yang ada dalam hati kita itulah yang akan mengajari kita untuk hidup lebih bijaksana dan benar dalam hubungan kita dengan Allah. Kita dapat mengalahkan segala godaan untuk berbuat dosa dari iblis dan hawa nafsu daging, bila firman Allah itu ada dalam hati kita dan memenuhi hidup kita. Tidak ada cara lain untuk dapat hidup menyenangkan hati Allah selain dengan menjaga firman itu tetap berdiam dan tertanam dalam hati kita serta menjadikan Firman itu pedoman dalam hidup kita.

Ingatlah bahwa ketika kita takut akan Tuhan dan mengisi hidup kita dengan Firman, maka kita telah memperoleh hikmat Tuhan. Karena hikmat itu sendiri berasal dari Tuhan dan didapatkan ketika kita mendengarkan dan menaati firman Tuhan sepanjang hidup kita. Dalam pasal ini, kita menemukan manfaat atau faedah yang kita dapatkan bila kita berjalan dengan hikmat Tuhan, yaitu:

- Terpelihara dari kejahatan sepanjang perjalanan hidup kita (ay 5-8).
- Memiliki kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang jahat sehingga terhindar dari jebakan dosa (ay 11).
- Memiliki pergaulan yang baik dan benar (ay 12-15). Kita memang diperintahkan untuk memberitakan kabar baik kepada semua orang, termasuk "orang-orang jahat". Tetapi bukan berarti karena tugas itu, kemudian kita turut ambil bagian dalam perbuatan dosa mereka. Kita hadir dalam komunitas yang dikatakan tersebut dengan satu misi ilahi yaitu membawa mereka kepada pengenalan akan Tuhan.
- Menjauhi kebejatan seksual (ay 16-19). Orang berhikmat tidak akan membawa dirinya ambil bagian dalam perbuatan seks yang dilarang oleh Alkitab.
- Memperoleh berkat-berkat yang dijanjikan Allah (ay 21).

Hikmat itu keluar dari mulut Allah, masuk ke telinga dan hati kita, sehingga menjadika kita manusia yang bijaksana.
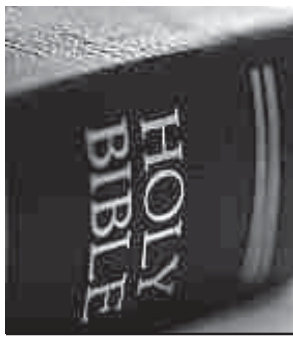
Peliharalah Ajaran Tuhan

"Hai anakku, janganlah engkau melupakan ajaranku, dan biarlah hatimu memelihara perintahku" (Amsal 3 : 1)

Pada umumnya, menaati Allah dan hidup sesuai dengan kebenaran Firman itu menghasilkan kesehatan yang lebih baik (ay 8), hidup kita lebih lama dan lebih sejahtera dan berkelimpahan.Akan tetapi, prinsip umum ini tidak boleh dianggap sebagai jaminan mutlak tanpa kecuali.Mengapa?Karena kadang-kadang orang percaya pun menderita atau mengalami kesusahan juga. Terkadang, justru orang fasiklah yang sehat dan makmur (lh. Maz 73:3, 12; Yak 5:5). Sekalipun demikian, janganlah kita mau hidup berlaku seperti orang fasik (orang berdosa), karena hukuman Allah atas mereka sudah pasti akan mereka terima.

Sebagai orang Kristen yang cinta Tuhan, apa saja yang perlu kita perhatikan dan tanamkan dalam hati kita?

I. **Percayalah kepada Tuhan (ay 5).** Kepercayaan adalah dasar bagi hubungan kita dengan Allah. Kepercayaan kita itu haruslah dengan segenap hati bukan saja separuh hati. Sebagai anak-anak Allah, kita harus yakin bahwa Allah mengasihi kita dan setia memelihara kita, membimbing kita dan memberikan kepada kita kasih karunia-Nya

II. **Akuilah Tuhan dalam segala aspek kehidupanmu (ay 6).** Dalam semua rencana, keputusan dan tindakan serta sikap kita, hendaknya kita mengakui Allah sebagai Tuhan dan Allah kita; dan kitapun perlu mengakui kehendak-Nya sebagai keinginan tertinggi kita melebihi keinginan diri kita sendiri.

III. **Muliakan Tuhan dengan harta kita (ay 9)**. Segala sesuatu yang ada pada kita adalah milik Tuhan, itu yang harus kita tanamkan dalam hati. Harta, kekayaan dan segala materi yang ada pada kita, semua itu adalah berkat dari Tuhan. Jika kita sungguh-sungguh menyadari akan hal itu, maka kita akan menggunakan berkat Tuhan itu dengan baik dan bijaksana

IV. **Terimalah didikan Tuhan dengan penuh syukur (ay 11-12).** Kadang-kadang Tuhan mengijinkan kita mengalami berbagai kesulitan hidup bukan supaya kita makin jauh dari diri-Nya tetapi supaya kita semakin mengerti rencana-Nya dalam hidup kita. Didikan Tuhan itu didasarkan pada kasih-Nya yang besar pada kita dan bertujuan untuk kebaikan kita (Ibrani 12 : 5-11).

Akhir hidup dari orang yang menolak didikan Tuhan adalah penderitaan; tetapi berbahagialah anda yang menaati-Nya!

PELAJARAN 11

Amsal 15 : 24 – 16 : 33

I. Bagaimana pasal 15 : 24-33 menggambarkan apa yang disebut 'kesehatan rohaniah agama'?

II. Kumpulkan apa yang dikatakan dalam bagian ini tentang Tuhan dan tentang sikap manusia yang benar kepada Tuhan.

III. Pertimbangkan dalam pasal 16 : 27-30 kejahatan yang dibuat berlipatganda oleh orang jahat. Yak. 3 : 6-10

PELAJARAN 12

Amsal 17 dan 18

I. Buatlah daftar dosa-dosa yang dikutuki dalam pasal 17. Apa pilihan mengenai perilaku kita yang seharusnya jika kita ingin menghindari mereka?

II. Apa alasan yang diberikan dalam pasal 18, mengapa kita harus 'menjaga bibir kita'?

III. Pertimbangkan dua benteng dalam ayat 18:10-11 dan Yoh. 10 : 27-28 ; Luk. 12 : 15-21.

Cat. 18:10. 'Nama Tuhan' menunjukkan karakter Tuhan sendiri, sebagaimana yang dinyatakan kepada kita dalam tulisan suci (Kel. 34). Bagi kami, itu telah disimpulkan dalam ' Yesus'.

PELAJARAN 13

Amsal 19 : 1 – 20 : 13

I. Buatlah sebuah daftar bervariasi dari kondisi dan keadaan dalam hal-hal nasihat yang diberikan dalam bagian ini. Manakah yang diberlakukan mereka secara khusus untuk diri sendiri? Catatlah secara khusus tentang peringatan dan tantangan dari ayat 20 : 6. Bd. Mat 7 : 21.

II. Apa yang dikatakan tentang Tuhan? Catatlah dengan teliti bagaimana kenyataan kehadiran-Nya yang merupakan fondasi dimana nasihat-nasihat penulis didasarkan.

II. Dalam terang Yakobus 3 : 10, kemampuan berbicara apa yang harus digunakan disini (a) memuji, dan (b) harus dihindari?
III. Apa yang akan dimiliki dari keamanan integritas untuk seorang manusia (11 : 1 - 13)?

PELAJARAN 8

Amsal 11 : 14 – 12 : 28

I. Apa dua jenis dosa dan pendosa yang disebutkan dibagian ini yang menjadi kekejian bagi Tuhan?

II. Apa dosa yang lainnya yang dikutuki disini? Di dalam ayat apa mereka yang dapat ditelusuri ke sumber hatinya?

III. Terapkanlah didalam hidup pribadimu lima prinsip untuk penggunaan uang yang dinyatakan dalam pasal 11 : 24-28.

PELAJARAN 9

Amsal 13 : 1 – 14 : 21

I. 'Pertimbangkan hasil dari kehidupan mereka' (Ibr. 13 : 7). Apa yang dikatakan dalam bagian ini tentang hasil dari hidup mereka dalam hal orang benar dan orang fasik masing – masing?

II. Kumpulkan apa yang diajarkan tentang 'bodoh' dan 'kebodohan'. Jika kita bijak, apa yang seharusnya menjadi cara dalam hidup kita (a) dalam kaitannya dengan kata-kata, (b) dalam hubungan dengan tetangga, dan (c) dalam perkataan dan perbuatan?

PELAJARAN 10

Amsal 14 : 22 – 15 : 23

I. Apa yang dikatakan dalam bagian tentang efek bersikap dermawan dari kebenaran kata-kata?

II. Apa yang dikatakan tentang 'Tuhan'? Bagaimana mungkin kita melihat takut akan Tuhan melalui hati kita sendiri?

III. Dapatkah anda menuntut untuk memiliki empat hal yang membuat untuk kepuasan yang disebutkan dalam pasal 15 : 13-17?

Terimalah Didikan !

"Dengarkanlah , hai anak-anak, didikan seorang ayah, dan perhatikanlah supaya engkau beroleh pengertian"
(Amsal 4 : 1)

Dari Amsal ini kita melihat bahwa Allah menekankan pentingnya pengajaran orang tua terhadap anak-anaknya, seperti teladan Salomo.Anak harus mendengarkan nasehat orang tua, bukanlah sebaliknya.Jika ada anak yang tidak mau mendengar ajaran dan nasehat orang tuanya dan malah sebaliknya ia mau mengajar orang tuanya, maka itu namanya "anak durhaka". Alkitab tidak pernah menuliskan bahwa anaklah yang harus didengarkan atau ditaati oleh orang tua.Ajaran dan nasehat adalah tugas dan kewajiban orang tua kepada anak-anaknya, termasuk didalamnya pengasuhan Kristiani.

Kecenderungan orang tua adalah mengesampingkan tugas utama ini dengan alasan bahwa ia sibuk dalam pekerjaan dan tugasnya demi kesejahteraan ekonomi keluarga. Itu adalah pandangan atau alasan yang salah, karena bentuk perhatian dan kasih orang tua terhadap anak tidak dapat digantikan dengan materi atau berupa benda apapun.

Apa nasehat penting dalam Firman Tuhan hari ini yang perlu kita perhatikan?

Pertama, **Jagalah hati kita (ay 23).** Ketika kita gagal dalam menjaga hati kita, maka akibatnya kita akan menyimpang dari jalan kebenaran dan terjebak dalam jerat maut. Hati adalah sumber segala keinginan dan keputusan, maka jika kita tidak menjaganya, maka kita dalam keadaan bahaya.***Kedua,*** **Jagalah mulut kita (ay 24).**Yang lebih berbahaya dari kejahatan adalah kejahatan yang kelihatannya baik.Dusta, bohong, munafik dan ketidakjujuran bukanlah merupakan bagian dari mulut seorang yang bijaksana.***Ketiga,*****Jagalah mata kita (ay 25).**Mata seorang anak Tuhan, berbeda dengan mata orang kebanyakan dalam hal, cara ia menggunakan matanya.***Keempat,*** **Jagalah kaki kita (ay 26—27).**Orang percaya akan berjalan sesuai dengan pimpinan Tuhan dan kakinya pun tidak menempuh jalan yang salah.

Dengarkan dan terimalah didikan itu supaya Anda terhindar dari jalan yang salah dan menyesatkan.

Jangan Berzinah !

"Orang fasik tertangkap dalam kejahatannya, dan terjerat dalam tali dosanya sendiri" (Amsal 5 : 22)

Dalam Alkitab diceritakan bahwa Salomo menikahi wanita-wanita yang sebenarnya tidak patut ia nikahi. Salomo mencintai dan menikahi banyak perempuan asing, yang sebenarnya dilarang oleh Tuhan untuk dinikahi oleh orang Israel (1 Raj 11). Hal itu berdampak kepada kegoyahan imannya, dimana ia mulai toleran terhadap dewa-dewa yang disembah oleh para istrinya sehingga "ia tidak sepenuh hati berpaut kepada Allah" (1 Raj 11:4), menyebabkan terjadinya perzinahan rohani.

Dalam kitab ini berkali-kali diingatkan tentang kebinasaan yang diakibatkan oleh pelanggaran seksual.Orang yang menyerah kepada hawa nafsu seksual yang tidak wajar (bentuk apapun perbuatan seksual itu), maka ujungnya adalah penderitaan, baik itu kehancuran rumah tangga ataupun penderitaan pribadi. Sekalipun dimulai dengan begitu manis, semanis madu, tetapi jika tidak atas restu Allah, maka pada akhirnya adalah kepahitan. Aktivitas seksual yang direstui oleh Allah dan dikuduskan-Nya hanyalah melalui pernikahan yang kudus. Allah sama sekali melarang perzinahan, kumpul kebo, seks bebas, pelacuran, dan segala aktivitas seks lainnya yang tidak kudus dan tidak Alkitabiah. Jadi sumber kasih sayang seorang istri atau suami haruslah pasangan nikahnya yang sah, bukan orang lain. Bagi orang percaya, tidak ada istilah WIL ataupun PIL.

Firman Tuhan dalam Amsal ini berkata, "Jauhkanlah jalanmu . . . , janganlah menghampiri . . ." (ay 8), artinya adalah cara terbaik untuk menghindarkan diri dari jebakan, godaan atau pelukan yang penuh rayuan dari "dosa seksual" adalah dengan meninggalkan tempat atau orang itu. Kalau kita sendiri tetap berdiam diri ditengah dosa dan kemudian meminta tolong kepada Tuhan untuk melepaskan kita dari pencobaan, maka itu adalah sikap yang sombong dan juga bodoh. Yusuf adalah contoh yang terbaik dalam hal menghadapi rayuan dosa perzinahan, yaitu ia melarikan diri dari si penggoda, yaitu istri Potifar. Kalau seseorang terus membaca bacaan porno, maka tunggu waktunya, dimana ia akan jatuh dalam dosa seksual. Orang yang hidup menuruti hawa nafsu maka akan berakhir pada kemalangan, kemiskinan, rasa malu dan penderitaan (ay 12).

Orang percaya harus ada penguasaan diri dalam kaitan dengan semua hawa nafsu seksual sebelum pernikahan.

PELAJARAN 4

Amsal 6 dan 7

I. Ayat 1 – 5 memberikan peringatan terhadap kebodohan dalam berkomitmen dan janji dalam hal keuangan. Apa peringatan lainnya yang diberikan dalam pasal ini?

II. Dalam bentuk apakah dosa-dosa dibicarakan disini yang mewujudkan diri pada amasa sekarang?

III. Ujilah dirimu dalam terang dari pasal 6 : 16-19.

PELAJARAN 5

Amsal 8

I. Membandingkan gambaran kebijaksanaan dengan wanita dalam ayat 7 : 5-27. Bagaimana perbedaan mereka dalam perkataan, dalam perilaku, pada apa yang mereka persembahkan dan tujuan yang sebagaimana mereka pimpin terhadap yang mengikut mereka?

II. Apa yang dikatakan bijaksana dalam ayat 22-31 berkenan dengan (a) keberadaan dari awal ; (b) bagian dalam penciptaan ; (c) persekutuan dengan Allah ; (d) ketertarikan manusia? Pertimbangkan bagaimana dalam segala hal ini terdapat pertanda-pertanda Kristus.

III. Apa hadiah yang serupa tetapi lebih besar daripada kebijaksanaan yang ditawarkan dalam ayat 8:32-36 yang ditawarkan oleh Kristus sendiri?

PELAJARAN 6

Amsal 9

I. Aturlah agar ayat 9 : 1-6 dan 9 : 1-3 berdampingan. Dalam hal apa kebijakan dan kebodohan (9:13) sama dan dimana perbedaanya?

II. Dalam reaksi anda terhadap kritik dan saran, apakah cara anda menunjukkan sikap dari pencemooh atau orang bijak seperti yang ditunjukkan dalam ayat 7-9?

PELAJARAN 7

Amsal 10 : 1 – 11 : 13

I. Dalam pasal 10 : 2-6 terdapat empat kondisi kesejahteraan dalam hal keadaan, pikiran, dan karakter. Apa saja itu?

PELAJARAN 1
Amsal 1

I. Tujuan dari kitab ini, sebagaimana dinyatakan dalam ayat 1 – 6, apa keuntungan pribadi yang mungkin kita harapkan dari mempelajari ayat tersebut? Bagaimana, berdasarkan ay. 7, dapatkah kita
(a) memulainya deengan tepat, atau
(b) memperlihatkan kebodohan kita?
(Lihat catatan dibawah Pelajaran 17)

II. Beberapa daftar daya tarik dalam pembicaraan yang menarik dari ayat 11 – 14. Apakah sikap positif yang akan kita siapkan terhadap mereka?

III. Apa maksud dari pandangan penyesalan dalam ayat 20 – 32? Serta janji yang diberikan dalam ayat 33?

PELAJARAN 2
Amsal 2 dan 3

I. Petunjuk apa yang diberikan dalam pasal – pasal ini untuk memperoleh kebijaksanaan? Buatlah daftar sebagai panduan untuk hidup anda sendiri.

II. Manfaat apa yang didapat dari hikmat dan apa yang dapat melindungi kita dari kejahatan? Seberapa jauh anda telah membuktikan hal ini adalah pengalaman diri sendiri?

III. 'Anakku' : Penerapan apa yang ditulis oleh penulis dari surat yang diberikan Ibrani untuk kata ini?

PELAJARAN 3
Amsal 4 dan 5

I. Apa saja pelajaran utama yang diketemukan pembicara dalam pasal – pasal ini yang memberi kesan terhadap kita? Perhatian apa yang telah anda beri, dan apakah anda memberi untuk nasihat yang paling mendesak atau penting?

II. 4 : 23-27 menyediakan sebuah panduan mengagumkan untuk kesuksesan hidup. Hati, mulut, mata, dan langkah; petunjuk apa yang diberikan mengenai masing-masing itu?
Perhatikan berapa banyak yang tersirat untuk orang Kristen dari ayat 18.

III. Apa akibat, pada berbagai tingkatan, dari mengabaikan jalan hikmat tersebut? *Lihat ay. 4:19 ; pasal 5 : 9-14; 5 : 21-23.*

Belajarlah Pada Semut !

"Hai pemalas, perilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak" (Amsal 6 : 6)

Walaupun semut mungkin sangat mengganggu, Raja Solomo memuji etos kerja mereka yang tekun (ay. 6-11). Ia menunjukkan bawa semut adalah hewan yang dapat mengatur dirinya sendiri. Mereka *"tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya"* (ay.7), tetapi mereka sangat produktif.Semut-semut juga tetap sibuk, meski mereka tidak punya keperluan yang mendesak, mereka menumpuk persediaan di musim panas dan mengumpulkan makanan pada waktu panen (ay.8). Ketika musim dingin datang, mereka tidak perlu khawatir tentang apa yang akan mereka makan. Sedikit demi sedikit, para pekerja keras ini telah mengumpulkan makanan yang cukup banyak untuk bertahan hidup.

Semut walaupun tidak mempunyai pemimpin tetapi mereka bekerja dengan rapih dan efesien. Semut mengumpulkan makanan untuk masa depan. Artinya bahwa semut digambarkan sebagai binatang kecil yang rajin.Seharusnya manusia malu kepada semut, sebab sekalipun semut hanya binatang yang kecil tetapi kerja keras dan kerajinan mereka sangat nampak dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Orang yang pemalas perlu belajar kepada semut! Seorang pemalas adalah seorang yang terus menunda untuk memulai apa yang harus dilakukannya (ay 9-10). Kita diciptakan bukan sebagai pemalas, tetapi seorang manusia mulia yang aktif dan kreatif.

Ketika Allah memberi kita masa-masa kelimpahan, kita dapat menyiapkan diri untuk masa-masa di saat persediaan kita menipis.Allah menyediakan segala hal yang kita miliki, termasuk kemampuan kita untuk bekerja.Kita diharapkan untuk bekerja dengan giat, menjadi penatalayan yang bijak untuk mengelola semua yang disediakan-Nya, dan kemudian bersandar pada janji pemeliharaan-Nya (Mat. 6:25-34).

Singkirkanlah roh kemalasan dalam diri kita, baik jasmani maupun rohani dan mulailah berkarya lebih aktif dan antusias dalam hidup ini

Ajaran Tuhan

"Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu". (Amsal 7 : 1)

Bagaimanapun seringnya sang ayah mengajar anaknya, jika si anak tidak mau berusaha keras untuk menaati dan menjalankannya, maka semua nasihat akan berlalu sia-sia. Nas hari ini menekankan pentingnya tanggung jawab agar orang dapat melakukan ajaran.

Sang anak harus berpegang pada perintah yang diberikan. Kata 'berpegang' berasal dari kata *shamar*, muncul di ayat 1 dan 2. Kata ini sering dipakai berkenaan dengan "berpegang pada perintah dan ketetapan Tuhan" (Ul. 10:13). Selain berpegang, ia juga harus menyimpan perintah itu (1b). Kata yang diterjemahkan "menyimpan" mempunyai arti "menyembunyikan, " seperti orang menyembunyikan harta pusaka. Hal ini ditekankan juga dalam ayat 2b, dimana disebutkan 'seharusnya dipegang seperti biji mata'.Biji mata merupakan bagian yang sangat berharga, tetapi juga rapuh, karenanya harus dijaga dengan hati-hati.Artinya, perintah ini harus diperlakukan seperti barang yang sangat bernilai, yang harus disimpan dengan baik.

Kemudian perintah itu harus ditambatkan pada jari dan dituliskan pada loh hati (3).Ini mengingatkan kita pada Ul. 6:4-9, yang memerintahkan untuk menyimpan perintah Tuhan dalam hati (dalam bahasa Ibrani; LAI menerjemahkan "haruslah engkau perhatikan, " 6:6) dan mengikatkan ajaran tersebut pada tangan dan dahi (6:8). Maksudnya, perintah tersebut harus mengubah diri sang anak secara internal (dalam hati) dan eksternal (dalam perbuatannya).

Kemudian, sang ayah menasihati si anak untuk membangun relasi yang intim dengan hikmat (4). Konteks ini menunjukkan bahwa "hikmat" dan "pengertian" merupakan personifikasi (bnd. pasal 8). Tujuan membangun relasi yang intim dengan hikmat adalah supaya sang anak terhindar dari relasi dengan perempuan jalang (5).

Sebagai orang Kristen kita dituntun firman Tuhan. Namun ajaran Tuhan akan sia-sia jika tidak dijalankan. Kita harus sadar bahwa setelah menerima ajaran Tuhan, kita bertanggung jawab untuk menyimpan dan menjalankan ajaran itu supaya terhindar dari jerat dosa.

Taatilah ajaran Tuhan supaya Anda terhindar dari tipu daya dosa!

PERTANYAAN - PERTANYAAN

UNTUK PENDALAMAN ALKITAB

INSPIRATIF
Hanya wanita INSPIRATIF

- Yang dapat menggemakan pengharapan dan bukan menggaungkan kecemasan (Ay 25)
- Yang dapat menghadirkan ketenangan dan bukan menggulirkan ketegangan (Ay 26)
- Yang dapat memelihara keteraturan dan tidak membiarkan rumahnya berantakan (Ay 27)
- Yang dapat memaksimalkan keharmonisan dan meminimalisir konfliks (Ay 28).

Kiranya Tuhan tolong para wanita agar dapat bangkit dan menjadi Wanita Terpuji.

Berkat Karena Hikmat

Amsal 3 : 1-20

Oleh : Ev. DR. Simson Masengi

Kitab Amsal terdiri dari 31 pasal dan berisi kumpulan dari kata-kata bijak yang mendidik (orang muda).Kitab Amsal merupakan sebuah tas yang berisikan kue-kue keberuntungan dari suatu kebijaksanaan ilahi.

Wu Yuan pengarang buku Mutiara dari China menulis 184 kata-kata bijak, antara lain:Chu er fan er (seseorang akan menuai dari apa yang dilakukannya...)

Kata bijak dari China ini berasal dari suatu peristiwa dimana pada periode negara-negara berperang di China (Th. 475 SM – 221 SM), Raja Zou Mu Gong kalah berperang melawan raja Lu. Raja Zou berkeluh kesah kepada Mensius atau seorang pujangga, katanya: “Tiga puluh tiga pejabat kita gugur dalam pertempuran ini, dan tidak ada seorang rakyat-pun yang mengulurkan bantuannya. Menyedihkan sekali! kata Zou.

Lalu pujangga itu menjawab, “Ketika rakyat anda hampir mati kelaparan selama musim paceklik, pejabat-pejabat anda telah menolak untuk menolong mereka walaupun gudang penyimpanannya penuh dengan makanan. Anda tidak peduli akan rakyat kecil.

Selanjutnya kata pujanggah kepada raja Zou.... Jadi, buat apa mereka memperdulikan pertempuran anda?...Orang lain akan memperlakukan anda, sebagaimana anda memperlakukan mereka. Peribahasa ini disingkat menjadi “Chu er fan er (atau: seseorang akan menuai dari apa yang dilakukannya...).

Bapak dan ibu yang saya kasihi, kata bijak dari China tadi hanya merupakan contoh saja. Saya tidak akan berbicara banyak mengenai hal ini walaupun saya suka sekali dengan kata-kata bijak, khususnya yang berasal dari Tiongkok. Akan tetapi jika kita lihat apa yang disampaikan oleh kitab Amsal adalah penuh dengan kata-kata bijak dan lebih dari itu karena kata-kata bijak itu bersifat ilahi.

Jika kita melihat judul serta ayat-ayat yang baru dibaca, maka ada kata BERKAT dari HIKMAT.Di situ didaftarkan berkat-berkat yang ternyata adalah yang kita perlukan setiap hari. Yang perlu diperhatikan, ada orang yang dapat menikmati semua berkat-berkat itu, ada orang yang dapat menikmati sebagian saja dari daftar berkat-berkat itu dan bahkan ada orang yang tidak dapat menikmati barang satupun dari daftar berkat-berkat yang barusan kita baca.

Apa yang ditulis dalam daftar berkat?

1. Umur panjang
2. Kasih & Pengharapan
3. Penyembuhan
4. Kekayaan
5. Kebahagiaan
6. Keuntungan
7. Kesejahteraan
8. Kehormatan

Itulah daftar berkat-berkat yang disebut oleh Amsal dan seharusnya kita nikmati setiap hari dalam kehidupan kita.Pada renungan ini, saya ingin kita melihat daftar-daftar berkat ini untuk kita nikmati. Namun dari daftar yang ada, saya hanya simpulkan dalam dua kategori besar dan menjadi fokus firman Tuhan yaitu: (1) Umur panjang; (2) Kekayaan & Kehormatan

Daftar berkat dari hikmat inilah yang dicari terus oleh orang-orang pada saat ini. Ketika kita melihat bagaimana keadaan kota Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Untuk apa orang-orang begitu sibuk bekerja dari pagi hingga malam? Sebenarnya tujuan utama adalah umumnya untuk mendapatkan kedua pokok daftar berkat ini.

Kita semua ingin umur panjang, termasuk saya sendiri, kita semua ingin kaya atau banyak berkat, kita semua ingin hidup sejahtera dan bahkan kita ingin mendapat kehormatan atau kedudukan yang tinggi.

Kata bijak dalam kitab Amsal berbicara tentang semua ini dan kita dapat meraihnya ketika kita mengikuti apa yang dikatakan oleh Amsal sebagai kata-kata bijak ilahi.

UMUR PANJANG (Amsal 3 : 16)

Berbicara tentang umur panjang, secara alamiah dan ilmu pengetahuan maka kita dapat meraihnya dengan menjaga keseimbangan hidup, menjaga pola makan, berolaraga secara teratur, istirahat yang cukup, dll.

Kalau kita sendiri tidak mau menjaga kesehatan tubuh kita dan membiarkannya rusak dengan merokok yg tidak sehat bagi paru-paru, minuman keras apalagi narkoba atau sejenisnya maka tentu kita tidak dapat mengharapkan kehidupan yang sehat dan umur panjang.

Ataupun kita biarkan hidup kita hanya untuk kerja, kerja dan kerja sampai

- penghibur bagi yg sedih
- penasihat bagi yg bingung
- penopang bagi yg lemah
- kelegaan bagi yg kekurangan

RAJIN
Hanya wanita yang RAJIN

- Yang dapat bekerja keras tapi dengan penuh sukacita (Ay 13)
- Yang dapat bekerja jauh tapi dengan fokus untuk mencukupi kebutuhan keluarganya (Ay 14)
- Yang dapat bekerja dengan banyak pembantu tapi tetap mengerjakan tugas-tugas utamanya (Ay 15)

PRODUKTIF
Hanya wanita yg PRODUKTIF

- Yang dapat mengusir kecemasan dan memenuhi rumahnya dengan kesejahteraan (Ay 21)
- Yang dapat menolak kekurangan dan memenuhi rumahnya dengan barang-barang yang berkualitas tinggi (Ay 22)

UNGGUL
Hanya wanita yang UNGGUL

- Yang membuat kehidupan suaminya semakin dihargai setelah menikah (Ay 10)
- Yang membuat usaha apa pun dikerjakan suaminya semakin beruntung (Ay 11)
- Yang dapat terus berbuat baik sampai akhir hidupnya (Ay 12)

JELI
Hanya wanita yang JELI

- Yang dapat membeli dan tidak cuma minta dibelikan (Ay 16)
- Yang dapat menopang dan tidak terus ditopang (Ay 17)
- Yang dapat menambah penghasilan keluarga dan tidak melulu berteriak kurang (Ay 18)
- Yang dapat memaksimalkan setiap peluang dan tidak suka membuang-buang waktu (Ay 19)

Wanita Terpuji

Amsal 30 : 10-31

Oleh **Ibu Erta Mulyanto**

Ini adalah zaman perubahan. Segala sesuatu berubah dengan sangat cepat:
- Anak-anak tidak lagi main congklak, tetapi main computer.
- Dompet semakin tebal karena banyak kartu, TV semakin tipis.
- Jalan kaki semakin sulit, pesawat justru semakin murah.

Di zaman perubahan ini, wanita juga harus berubah.
- Jangan sekedar menjadi pendengar Firman, tetapi jadilah pelaku dan pemberita Firman.
- Jangan puas menjadi pengikut suami, tetapi jadilah mitra kerja suami.
- Jangan hanya sibuk menonton, tetapi bergiatlah untuk berkarya.

Ini saat yang tepat untuk wanita bangkit! Ibu Lemuel mengungkapkan WANITA "**TERPUJI**"

T akut Tuhan
E mpathy
R ajin
P roduktif
U nggul
J eli
I nspiratif

TAKUT AKAN TUHAN
Hanya Wanita yang **TAKUT TUHAN**
- Yang dapat merubah mertua yang pahit menjadi sangat manis (Rut 1:16-17, 20 bnd 4:14-15).
- Yang dapat merubah keluarga yang biasa menjadi keluarga yg luar biasa (Luk 1:38 bnd 43-45)

EMPATI
Hanya wanita yang Empati yang dapat menjadi
- penolong dan bukan perongrong / penodong (Bnd ay 20 dan Kej 2:18)
- pendoa syafaat bagi yg sukses
- pendorong bagi yg gagal

lupa istirahat, terlambat makan, tidak pernah olahraga, stress terus karena kerjaan banyak, tentu secara alamiah akan sulit untuk mendapatkan hidup sehat atau umur panjang. Makanya kita perlu istirahat sejenak.

Sebuah kata bijak mengatakan: "*AMBILAH WAKTU UNTUK BRISTIRAHAT SECARA TERATUR. JANGAN MENUNGGU HINGGA ANDA SAKIT DAN TIDAK PUNYA PILIHAN LAIN. BERISTIRAHATLAH BEBERAPA KALI LEBIH EFISIEN DARI PADA HARUS BERHENTI SAMA SEKALI*"

Di Jepang ada program lucu-lucu yang ditayangkan di televisi khusus untuk orang-orang lanjut usia (umas) yang diadakan hampir tiap minggu sekali. Dalam bahasa jepang disebut "Toshi yori no bangumi". Pada acara tersebut dihadirkan orang-orang yang usianya telah mencapai 100 tahun atau lebih, bersama-sama untuk suatu quiz dan akan diberikan hadiah bila jawabannya tepat atau mendekati benar. Presenter akan mulai bertanya kepada para lansia secara bergantian seperti halnya quiz di TV dan jawabannya lucu-lucu. Game bagi para lansia Jepang yang berumur lebih dari 100 tahun sering disiarkan di program TV NHK Jepang

Di samping itu juga pewawancara meminta kepada para lansia untuk menyampaikan apa rahasianya sampai bisa mencapai usia 100 tahun. Pertanyaannya mulai dari perilakunya, pola makannya dan jenis makanan, dll. Sebagian besar jawabannya mengenai makanan yaitu: minum air putih, makan nasi, sayur dan ikan. Data menunjukan bahwa negara yang mempunyai rata-rata tingkat harapan hidup manusia tertinggi di dunia adalah Jepang.Tingkat harapan hidup perempuan mencapai 86.5 tahun dan laki-laki 79.5 tahun.Bahkan di Jepang saat ini terdapat lebih dari 28.000 orang yang usianya telah mencapai 100 tahun lebih.

Mari kita lihat rata-rata tingkat harapan hidup manusia tertinggi di dunia dari beberapa negara.Menurut laporan WHO tahun 2006,

- Indonesia memiliki harapan hiduprata-rata mencapai 66.5 tahun (68 tahun untuk wanita dan pria 65 tahun)
- Makau memiliki harapan hidup rata-rata 81 tahun)
  Ekonomi yang kuat merupakan rahasia umur panjang di Makau, yang mendapatkan banyak devisa dari industri pariwisatanya. Kesejahteraan yang tinggi membuat warganya lebih mampu mengakses layanan kesehatan.
- Perancis memiliki harapan hidup rata-rata 82 tahun.
  Tingginya usia harapan hidup di Prancis salah satunya dipicu oleh besarnya anggaran pengobatan kanker yang mencapai Rp 13 triliun/tahun. Dengan anggaran sebesar itu, tingkat kesembuhan kanker di Prancis termasuk salah

satu yang terbaik di dunia. Rahasia lainnya adalah pola makan yang banyak dibumbui bawang, se-hingga mengurangi risiko diabetes & penggumpalan darah.

- Islandia memiliki harapan hidup rata-rata 82,5 tahun.
  Aturan ketenagakerjaan di negara ini memberikan jeda istirahat siang yang cukup lama, sehingga level stres para karyawan relatif rendah. Masyarakat di negara ini juga memiliki tradisi mengonsumsi rumput laut kering yang dikatakan mampu mengurangi penyerapan lemak hingga 75 persen.
- Jepang memiliki harapan hidup rata-rata 83,5 tahun (wanita: 86.5 th; pria: 79.5)
  Rahasia umur panjang orang Jepang salah satunya adalah sake hangat, sejenis minuman beralkohol yang diklaim bisa melancarkan peredaran darah. Beras fermentasi khas Jepang, Miso juga baik untuk kesehatan karena banyak mengandung mineral terutama zink serta makan ikan yang banyak mengandung protein.

Saat ini jumlah orang Jepang yang berusia 100 tahun sebanyak 28. 070 orang, dan 85% adalah perempuan. Berdasarkan perhitungan statistik, dari total 100.000 penduduk Jepang terdapat 20,05 orang yang berusia di atas 100 tahun. Kimura Jiroemon, pria tertua di Jepang yang berumur 114 tahun dan diakui sebagai pria tertua di dunia saat ini (Guinness World Record). Ia masih hidup sehat dan aktif di Kyoto. Kimura setiap hari bangun pagi, membaca Koran menggunakan kaca pembesar, dan aktif mengikuti perkembangan politik Jepang di televisi, serta gemar berbincang dengan tamu.

Dalam Amsal 3:16 dikatakan “Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Panjang umur ada di tangan Tuhan, ini berarti kapan hidup matinya seseorang itu tergantung pada Tuhan sendiri. Akan tetapi, karena kita masih hidup di dalam dunia yang fana dengan tubuh yang fana ini, maka pengetahuan tentang bagaimana menjaga tubuh kita agar tetap sehat dan dapat hidup lebih panjang, itu akan menjadi bagian dari usaha yang harus kita manusia jalani.Tidak mungkin kita berdoa setiap hari kepada Tuhan minta umur panjang, sedangkan disisi lain kita makan sembarangan. Apalagi ketika usia kita menjelang setengah abad atau lebih. Kita jarang olahraga untuk membakar lemak jahat & memperlancar peredaran darah, serta melatih jantung.Kita perlu menjaga keseimbangan tubuh kita, antara kalori yang masuk dan energi yang kita keluarkan dari tubuh kita.Saat ini kita dihadapkan pada masalah gizi gandaDisatu sisi masalah gizi kurang yang berakibat tidak optimalnya pertumbuhan dan kecerdasan Disisi lain, masalah gizi lebih yang berakibat timbulnya penyakit degeneratif seperti hipertensi, jantung, diabetes dan stroke.

Kecantikan Batiniah

“Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan Tuhan dipuji-puji”
(Amsal 31 : 30)

Semua orang pasti kagum dan terpesona dengan kecantikan.Setiap wanita pun ingin dirinya kelihatan cantik.Banyak kontes-kontes kecantikan yang diselenggarakan untuk menentukan siapa wanita tercantik diantara semua. Operasi plastik pun banyak dilakukan oleh wanita-wanita yang tidak puas dengan bentuk wajah atau tubuhnya, dan dengan melakukan itu ia merasa lebih percaya diri. Tetapi dibalik semua itu, apakah hakikat dari kecantikan sejati seorang wanita?Apakah yang membuat para wanita bisa tampil lebih menarik?

Seharusnya setiap wanita, siapapun dirinya harus belajar mengucap syukur kepada Allah atas keberadaan dirinya. Jangan menjadi wanita yang bodoh yang menonton televisi lalu menangis karena wajah yang tidak mirip seperti wanita yang ditayangan di layar televisi.Kekuatan batin dan kemuliaan batin, itulah yang lebih utama.Nilai seorang wanita yang sejati tidak bisa dibeli, dikenakan, ditambahkan dalam bentuk asesoris apapun dalam tubuhnya. Kekuatan dan kecantikan wanita sejati lebih dari sekedar pakaian lahiriah dan usaha-usaha mempercantik diri lainnya.Ketika Allah menciptakan wanita, Allah tidak hanya menghiasi penampilan fisik saja, tetapi Allah juga menghiasi manusia batiniah dari wanita itu.Allah menaruh kecantikan ilahi dalam rohnya.

Allah mendandani wanita dengan kemuliaan, kuasa dan keagungan-Nya dalam batiniahnya. Kecantikan itulah yang akan bertahan sekalipun kulit wajah mulai berkerut, rambut mulai memutih, badan tidak ramping lagi dan semua kekurangan fisik lainnya. Allah menaruh kemuliaan di dalam pribadi wanita yang akan tercermin dalam sorot matanya. Dimata seorang wanita yang takut akan Tuhan, disana akan ditemukan kepercayaan, kesetiaan, kedamaian, cinta kasih dan kehidupan. Hargailah perhiasan-perhiasan batiniah yang diberikan Allah itu.Ijinkan Allah mencuci bersih segala sesuatu yang ada dalam hati dan rohmu yan bertentangan dengan-Nya.

Ingatlah bahwa kecantikan itu terwujud dalam berbagai bentuk, tetapi kecantikan yang sejati selalu terletak pada manusia batiniah kita.Seorang istri yang rajin dan setia lebih berharga dari pada semua yang dapat diungkapkan dengan kata-kata. Maka, Amsal 31 ini adalah sangat baik untuk direnungkan! ■

Kecantikan batiniah yang membuat Anda berharga di mata Allah dan juga akan membuat Anda berharga di mata orang lain.

akan menghadapi kematian. Kesadaran bahwa ajal dapat menjemput kapan saja membuat kita tidak akan pernah lagi membiarkan satu waktu berlalu dengan sia-sia. Kita ingin mengisi setiap waktu yang Tuhan anugerahkan dengan maksimal. Satu falsafah hidupku ingin kubagikan kepada semua orang, *'Stay hungry! Stay foolis!'* Tetaplah lapar dan Tetaplah anggap diri cukup bodoh agar terus belajar!"

Tak boleh dilupakan ada satu teladan lagi di Perjanjian Baru, yaitu Paulus, yang menghimbau, "*Dalam takut akan Tuhan, mari kita didik hati kita sampai dapat bersaksi:* "

"Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan.
Dalam segala hal dan dalam segala perkara
tidak ada yang merupakan rahasia bagiku;
baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan,
baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan.
Segala perakara dapat kutanggung di dalam Dia
yang member kekuatan kepadaku"
(Flp 4:12-13).

Panjang umur merupakan suatu harapan yang paling sering diucapkan dalam perayaan ulang tahun. Namun, tak cukup hanya berharap, umur panjang harus diwujudkan dengan pola hidup sehat" .

Kebutuhan gizi dari makanan sangat penting kita perhatikan seperti piramida makanan (lihat gambar.) Kebutuhan makanan yang mendasar dan makanan tambahan lainnya yang penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh kita. Seperti minum air putih, makan nasi, sayur-sayuran, susu, daging termasuk ikan dan dll. Sedangkan makanan berlemak, berminyak dan manis jangan terlalu banyak di konsumsi apalagi jika umur sudah mendekati setengah abad.

Zat gizi utama yang dibutuhkan oleh tubuh terdiri dari 6 sumber zat gizi, diantaranya adalah protein, karbohidrat, dan lemak (lihat gambar...).

Zat-zat gizi tersebut terutama dibutuhkan untuk metabolisme, membangun dan memperbaiki sel-sel tubuh, dan untuk mendapatkan energi.Selain zat gizi utama tadi, tubuh juga memerlukan mineral dan vitamin untuk mengatur cairan (elektrolit) tubuh, pertumbuhan tulang, pembentukan sel-sel darah, membantu proses metabolisme dan membentuk hormon / enzim. Zat gizi atau nutrisi merupakan substansi yang diperoleh dari makanan dan digunakan untuk pertumbuhan pemeliharaan dan perbaikan jaringan tubuh

KEKAYAAN DAN KEHORMATAN(Amsal 3 : 16)

Kekayaan dan Kehormatan dapat kita raih melalui usaha dan kerja atau bahkan bekerja keras.Jangan terjebak budaya instant yaitu obsesi untujk mendapatkan sesuatu dengan jalan pintas.Berusahalah sedikit demi sedikit.Kata orang Jepang Akirarenai de kudasai.. Gambarimasu..!Jangan malas, jangan menyerah, berusahalah terus.
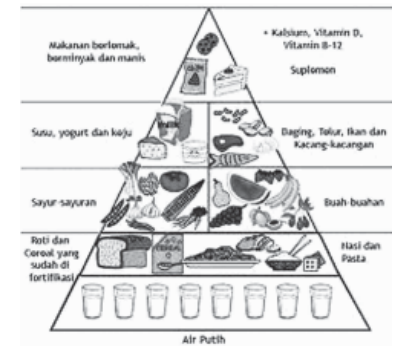
Kesaksian :

Saya berasal dari keluarga yang susah, artinya papi saya seorang petani penggarap dan juga wirausaha kecil-kecilan untuk sayur-sayuran. Suatu ketika saya dititipkan di Ternate keetika akan masuk SMP kelas 1. Saya mendapat motivasi seperti yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak Korea, "agar selalu berada selangkah di depan"

Ketika orang lain sedang tidur, kamu harus bangun!

Ketika orang lain bangun, kamu harus berjalan!

Ketika orang lain berjalan, kamu harus berlari!

Ketika orang lain berlari, kamu harus terbang!

B.F. Skinner (20 Mar. 1904 - 18 Ags. 1990), seorang psikolog Amerika Serikat yang terkenal dan kata-kata bijaknya sangat memotivasi saya, dia mengatakan :

"Kegagalan tidak selamanya karena kesalahan, bisa jadi merupakan hasil paling optimal dari tindakan paling baik menurut keadaan tertentu. Seorang baru benar-benar gagal kalau ia berhenti berusaha"

Bapak dan ibu yang saya kasihi, kitab Amsal berbicara tentang kata-kata bijak yang dapat membantu kita dalam membuat pilihan-pilihan yang tetap setiap hari dalam menjalani hidup ini.

Jikalau kita perhatikan dengan saksama sebenarnya dari kata-kata bijak yang disampaikan oleh Amsal itu semua terfokus pada kepatuhan kita pada satu Pribadi yaitu Allah sendiri.Dalam ayat terakhir dari pasal 3 tersebut (ayat 26) dikatakan "Karena Tuhanlah yang akan menjadi sandaranmu, dan akan menghidarkan kakimu dari jerat".Kitab Amsal bukan sekedar berbicara tentang kata-kata bijak yang didasarkan pada pengalaman kehidupan yang telah terjadi dalam periode waktu yang lama.Kitab Amsal bukan sekedar berbicara tentang kata-kata bijak yang kalau kita turuti secara alamiah kita akan mengalaminya seperti hukum-hukum alam yang berjalan.Akan tetapi, dalam kitab Amsal ini ada hal yang sangat mendasar dan menentukan semuanya yaitu yang berpusat pada kedaulatan dan kekuasaan Allah sendiri!Bersandarlah pada Tuhan sebagai topangan kehidupanmu.

Bapak dan ibu yang saya kasihi, ketika kita membaca pasal 3 ini dan kita melihat bagaimana Raja Salomo menulis tentang daftar berkat yang kita bisa raih, namun juga harus diikuti dengan hal-hal yang menjadi bagian yang harus kita lakukan sebagai persyaratan-persyaratan hidup.Misalnya, dalam ayat 9 dikatakan jika kita mau lumbung-lumbung berkat kita diisi penuh, maka kita

Antivirus Kesombongan

- Ingatlah bahwa kita semua sama-sama ciptaan Tuhan (22:2)
- Camkanlah bahwa Tuhan membenci kesombongan (Ams 6:17, 8:13; 21:4 ; 21:24).
- Percayalah bahwa Tuhan memberkati orang yg rendah hati (3:34 ; 11:2 ; 16:19 ; 29:23)

Antivirus Keserakahan:

Kembangkan kemurahan hati untuk MEMBERI (Ams 11:24 ; 22:9 ; 28:27)

Selain Agur di Alkitab ada tokoh Ayub yang tetap takut akan Tuhan baik dalam kelimpahan maupun dalam kekurangan. Di tengah zaman ini pun, ada satu sosok yang mengagumkan dan pasti meninggalkan tinta emas dalam sejarah manusia ketia dia meninggal, yaitu Steve Jobs.

Presiden Obama mengatakan bahwa Steve Jobs adalah salah satu innovator terbesar Amerika – cukup yakin untuk berpikir secara berbeda, cukup yakin untuk percaya bahwa dia dapat mengubahkan dunia dan cukup berbakat untuk melakukannya. (*"President Obama said that Steve Jobs was among the greatest of American innovators –brave enough to think differently, bold enough to believe he could change the world, and talented enough to do it")*

Sebagai seorang yang kaya dan sukses, Steve Jobs memiliki kesaksian hidup yang *simple but profound* – sederhana tapi agung. Dia bersaksi
Hidupku adalah koneksi dari tiga titik.Titik awalnya adalah ketika orang tua biologisku yang belum siap untuk memiliki anak karena memang belum selesai studi dan belum menikah menawarkan kepada keluarga Jobs untuk mengadopsiku. Ketika ibu biologisku bertanya, "*Apakah kalian mau anak ini?*" Keluarga Jobs menjawab tanpa ragu, "*Tentu saja!*"

Titik kedua adalah ketika aku tiba-tiba dipecat dari Apple di saat karirku sebagai karyawan sedang cemerlang di usia 30 tahun. Pada titik itu, beban berat karena berbagai kesibukan digantikan oleh langkkah-langkah ringan untuk memulai usaha yang baru.Langkah-langkah itulah yang mempertemukanku dengan seorang wanita yang kemudian menjadi istriku dalam membangun keluarga yang penuh cinta.Kekuatan cinta itulah memberanikan kembali ke Apple sebagai CEO.

Titik ketiga adalah kematian.Setiap orang tanpa kecuali pada waktunya

Salomo menghardik orang malas, **“Belajarlah kepada semut!”** (Ams 6 6-11)

- Walaupun tidak diawasi (tidak ada pemimpin), namun tetap bekerja sebaik-baiknya.
- Walaupun tidak dikomando (tidak ada pengatur), namun tetap bekerja sama sekompak-kompaknya.
- Walaupun tidak diiming-imingi (tidak ada penguasa), namun tetap bekerja secara maksimal.
- Mereka tidak pernah demo menuntut sembako lebih murah atau bahkan gratis; mereka membuat perencanaan yang lebih bijak sehingga menikmati kecukupan di segala musim kehidupan (menyediakan roti di musim panas).

Supaya tidak tingggal dalam kemalasan, kita harus mau belajar dari siapa saja, termasuk semut! Semut itu kecil tapi rajin, sehingga tidak pernah kekurangan. Demikianlah kita orang paling kecil sekalipun, tapi kalau rajin tidak akan pernah menjadi terlalu miskin.

Profil orang Boros

- Suka berlagak orang besar (12:9)
- Keinginannya jauh lebih banyak dari kemampuannya (13:4)
- Pengeluarannya seringkali lebih besar dari pemasukannya (21:20)
- Sering diperbudak oleh lintah darat karena hoby berhutang (22:7)

Serajin apapun seseorang bekerja, jika dia boros, maka dia akan menjadi miskin dan semakin miskin. Sebanyak apapun penghasilan seseorang, jika dia boros, maka dia pasti masuk kategori ’terlalu miskin’.

Ketika dua sikap buruk ini dibiarkan berduet, maka bangkitlah satu sosok pencuri.

***WASPADALAH*: MALAS + BOROS = PENCURI** (Ams 30:9B)

Doa kedua masih langka karena masih jarang sekali yang mendoakannya untuk diri, keluarga dan anak-anaknya:

JANGAN TERLALU KAYA

“Terlalu kaya” juga bukan soal jumlah nominal, tapi soal sikap-sikap buruk yang timbul ketika kekayaan seseorang bertambah. Pada saat seseorang menjadi sombong (Ams 31:9a) atau serakah (Ams 31:8a), maka dia sudah menjadi terlalu kaya.

harus memuliakan Tuhan dengan harta kita dan bahkan dengan hasil pertama dari segala penghasilan kita.Kadang kita ingin berkat Tuhan, tapi kita jarang memberi perpuluhan apalagi janji iman.Ada hal yang menarik yang disampaikan oleh Salomo seperti yg terdapat dlm ayat 19-20, “Dengan hikmat Tuhan telah meletakan dasar bumi, dengan pengertian ditetapkan-Nya langit.Dengan pengetahuan-Nya air samudera raya berpencaran dan awan menitikkan embun.

Dan sementara saya mempelajari pasal 3 ini, akhirnya saya tiba pada suatu pertanyaan... dan pertanyaan ini saya sampaikan pada Tuhan seperti ini: Mengapa Salomo dalam mengungkapkan kedaulatan Allah untuk penciptaan bumi menggunakan dua kata berbeda yaitu Hikmat dan Pengetahuan Allah? Indrawan WS dalam kamus lengkap bahasa Indonesia menjelaskan perbedaan kata hikmat dan pengetahuan.

- Hikmat berarti: Suatu kepandaian atau kebijaksanaan yang bersifat rohani dan berhubungan dengan campur tangan Allah. Dimana kepandaian itu berupa tindakan yang cermat dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- Sedangkan, kata pengetahuan itu sama dengan ilmu yang berarti: pengetahuan atau kepandaian yang berhubungan dengan keadaan alam atau hukum alam yang dapat dipelajari.

Bapak dan ibu yang saya kasihi dalam Tuhan, mungki saja kita dapat mencapai umur panjang karena kita tahu (pengetahuan) dalam menjaga keseimbangan hidup, atau kita dapat mengatur pola makan kita setiap hari seperti yang dilakukan oleh orang lain yang hidup di negara-negara yang mempunyai tingkat harapan hidup tinggi tetapi tidak mengenal Tuhan. Mungkin saja kita dapat memperoleh kekayaan berdasarkan pengetahuan dan karena kita berusaha keras bahkan kita bisa menikmati kesejahteraan atau meraih kedudukan yang tinggi dengan berusaha keras seperti yang dilakukan orang lain atau konglomerat yang tidak mengenal Tuhan.

Akan tetapi, kitab Amsal tidak sekedar berbicara tentang pengetahuan dan usaha yang keras atau kehidupan secara alamiah dan bergantung pada hukum-hukum alam tetapi lebih jauh dari itu yaitu berbicara tentang HIKMAT ilahi, seperti judul pasal ini: Berkat dari Hikmat.Manusia dengan pengetahuannya bisa mempelajari tentang air samudera raya dengan siklus cuacanya dan gelombang yang dapat diprediksi bahkan dalam beberapa hari kedepan BMG dapat meramal cuaca extrim dengan gelombang besar terjadi di Indonesia. Manusia dengan pengetahuannya dapat memperkirakan kapan dan di daerah mana hujan akan turun atau awan menitikkan embun.

Manusia dengan ilmu pengetahuannya dapat membuat alat komunikasi yang canggih seperti HP BB atau yang ngetop sekarang adalah Android yang dapat membawa pengguna telpon genggam menjelajahi kawasan yang diinginkan melalui teknologi sistem pemetaan global (GPS) bahkan dapat menjawab pertanyan-pertanyaan kita dengan suara. Akan tetapi, jika berbicara tentang meletakan dasar bumi atau bagaimana bumi ini diciptakan, maka kemampuan ilmu pengetahuan manusia yang paling pintar sekalipun tidak akan sampai. Itu hanya bisa dibuktikan, dipercayai atau diimani ketika kita mendapat hikmat dari Tuhan.

Salomo adalah seorang yang didalam alkitab digambarkan terpintar dari antara orang-orang yang hidup sebelum zamannya dan bahkan dari orang-orang yang hidup setelah zamannya alias sampai saat ini pun, dia hanya bisa mengatakan “Dengan Hikmat Tuhan Telah Meletakan Dasar Bumi”.Bukan dengan pengetahuan yang dapat dipelajari manusia.Ini berarti bahwa kita perlu hikmat Allah, bukan sekedar pengetahuan, bukan sekedar mengikuti kehidupan dibawah kendali hukum-hukum alam, tetapi hidup didalam hikmat Allah.

Kita perlu Pengetahuan, kita perlu Kepandaian untuk bisa menikmati berkat-berkat yang disebutkan oleh kitab Amsal, namun yang terpenting bahwa kita perlu HIKMAT ALLAH itu sendiri. Banyak orang nampaknya sejahtera dan mempunyai kedudukan serta kehormatan yang tinggi, tetapi jika ia tidak mengandalkan Tuhan dan sebaliknya menganggap dirinya sendiri bijak maka kesejahteraan dan kedudukannya itu tidak ada artinya di mata Tuhan.

Kita perlu kepandaian untuk dapat menikmati berkat-berkat yang disebutkan oleh kitab Amsal ini, namun yang terpenting: kita perlu hikmat Allah itu sendiri. Amin.

BERBAHAGIALAH ORANG YANG MENDAPAT HIKMAT ALLAH!

BERBAHAGIALAH ORANG YANG MEMPEROLEH KEPANDAIAN!

Amin...!

Hikmat Mengelola Harta

Amsal 30 : 7-9

Oleh: **Pdt. Antonius Mulyanto M.Div**

Ada satu fenomena klasik yang dapat dijumpai hampir di semua komunitas.Banyak orang minta didoakan karena kekurangan uang, hampir tidak pernah ada yang minta didoakan karena kelebihan uang. Gembala sering ditelpon jemaat yang kekurangan uang, tapi hampir nggak pernah ada jemaat yang telpon karena kelebihan uang. Demikian juga antar teman, banyak teman yang berkunjungan ke rumah karena kekurangan uang, tapi jarang sekali yang berkunjung dan berkata bahwa mereka sedang kelebihan uang.

HANYA ORANG BIJAK YANG BERDOA
TOLONGLAH AKU TUHAN SUPAYA
TIDAK MENJADI TERLALU MISKIN ATAU PUN TERLALU KAYA

Doa pertama ini sangat lumrah, semua memiliki kerinduan yang sama untuk diri, keluarga dan segenap keturunannya:

JANGAN TERLALU MISKIN

“Terlalu miskin” yang dibicarakan oleh Agur bukanlah soal jumlah nominal yang dimiliki oleh seseorang, melainkan soal sikap-sikap buruk yang dapat “memiskinkan” siapapun juga. Ada dua sikap buruk yang paling hebat daya rusaknya dalam memiskinkan, yaitu: malas (Ams 10:4) dan boros (Ams 21:17)

Profil orang malas (Ams 26:13-16)

- Cenderung cari-cari alasan utk bolos (Ay 13)
- Gampang tidur susah bangun (Ay 14)
- Semangat untuk memulai tapi jarang menyelesaikan (Ay 15)
- Rajin mengkritik karena merasa diri paling pinter sendiri (Ay 16)

Kecenderungan-kecenderungan buruk para pemalas sebagaimana disebutkan di atas pasti membuat siapa pun menjadi miskin. Jangankan orang biasa, orang-orang yang berasal dari keluarga berada pun jika malas akan semakin miskin.
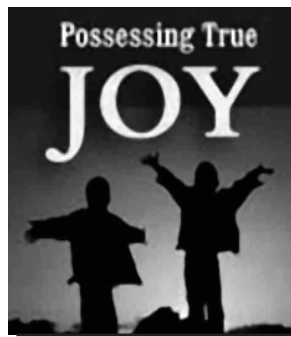
Sukacita Sejati

"Jika orang benar bertambah, bersukacitalah rakyat.."
(Amsal 29 : 2a)

Ada banyak pelajaran rohani yang kita dapatkan dalam pasal ini yang menjadi alasan bagi kita untuk memiliki sukacita sejati, yaitu :

- Waspadalah terhadap kekerasan hati, yaitu ketidakpedulian terhadap teguran dan nasehat Tuhan.
- Bahwa pemerintah yang baik membuat rakyat bersukacita, sedangkan pemerintah yang buruk membuat rakyat menderita.
- Anak yang mendengarkan nasehat orang tuanya akan hidup berbahagia dan menjadi kebahagiaan orang tuanya juga.
- Jangan menjadi penjilat, karena perbuatan seperti itu hanya merugikan diri sendiri. Penjilat hampir sama juga dengan "mencari muka" (ay 26).
- Manusia menuai apa yang ia tabur.
- Mengembangkan sikap kepedulian terhadap orang miskin. Hal itu merupakan sikap orang yang benar, yang keluar dari hati yang memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan.
- Waspada terhadap bahaya pencemooh, yaitu orang yang suka menjadi trouble maker. Karena tukang buat masalah itu sangat merusak dan perkataannya sangat berpengaruh untuk membawa kekacauan.
- Jangan menjadi orang bodoh. Orang bodoh biasanya tidak dapat membedakan ataupun menghargai hal yang baik dan yang jahat. Ia akan memperlakukan semua orang dengan cara yang sama. Orang yang terhormat pun ia akan perlakukan dengan cara yang bodoh.
- Orang yang bijak tidak akan terpancing dengan hal apapun. Ia akan tetap tenang sekalipun dalam masalah. Berbeda dengan orang bebal yang tidak bisa mengekang amarahnya. Jauhkanlah dusta dari mulut kita.
- Pemerintah yang bersikap adil terhadap yang lemah dan yang miskin akan diberkati Tuhan.
- Anak yang memperhatikan didikan akan menjadi anak yang bijaksana tetapi anak yang menolak nasehat akan mempermalukan keluarganya dan merusak dirinya sendiri.
- Orang yang bicara seenaknya mengakibatkan bahaya besar bagi orang lain dan kepada dirinya sendiri.
- Waspadalah terhadap bahaya kemarahan yang hanya mengakibatkan diri kita nampak bodoh, tetapi bersikaplah rendah hati terhadap semua orang.
- Jadilah orang jujur dalam menjalani kehidupan ini supaya engkau beruntung.

Kebahagiaan dan sorak sukacita hanyalah milik orang-orang yang mendengarkan nasehat Tuhan di dalam Firman-Nya.

Kekuatan Hikmat

"Segala perkataan mulutku adalah adil, tidak ada yang belat-belit atau serong"
(Amsal 8 : 8)

Bila dibandingkan dengan pasal 7, maka hikmat dan wanita pelacur itu sama-sama berdiri pada persimpangan jalan. Keduanya berusaha meyakinkan orang-orang untuk mengikut dia dan memberikan janji dan upah, tetapi tujuan keduanya sama sekali berbeda.

Pelacur pergi ke tempat umum untuk membinasakan orang-orang, menyelinap dan menyerang mangsanya dan membisikkan kata-kata rayuan untuk kenikmatan sesaat. Itu merupakan jalan kebodohan dan menyesatkan! Sedangkan hikmat itu memanggil semua orang untuk menerima berkat yang sesungguhnya.Panggilannya adalah jalan penuh kebijaksanaan, pengertian dan kesenangan ilahi.Apa yang dikatakan oleh hikmat dapat dipercayai, jujur, sungguh-sungguh dan tidak pernah menyesatkan orang. Ia menawarkan hadiah yang besar, jauh lebih besar daripada yang dicari orang selama ini.

Allah dan hikmat membenci hal-hal yang samayaitu, *"kejahatan, kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat dan mulut penuh tipu muslihat" (ay 13).* Hikmat tidak akan pernah bentrok dengan ketakutan akan Allah. Kalau kita belajar lebih dalam lagi, bahwa Allah adalah sumber hikmat dan bahkan Dia adalah hikmat itu sendiri. Juga, dalam ayat 22—30 digambarkan sama dengan Kristus (Efesus 1:15-20), yang intinya bahwa seperti juga Kristus, hikmatpun sudah ada sebelum semuanya dijadikan. Jadi, tidak mengherankan bila dalam PB dituliskan bahwa Yesus Kristus adalah hikmat itu sendiri, *"Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah"* (1 Kor 1 :24, 30).

Hikmat pun mempunyai kekuatan untuk menolong kita sehingga kita hidup dalam kehidupan yang suci sesuai kehendak-Nya.Hikmat memberi kepada kita pengertian dan kekuatan (ay 14). Dia juga mengasihi dan mencari setiap orang, namun manusia pun harus mencari Dia. Hikmat itu tidak sukar ditemui seperti juga Allah (ay 17; Yoh 14:21). Hikmat harus secara aktif dicari seperti kita mencari Allah. Jika kita terus bersikap menghindar atau tidak memperdulikan hikmat itu maka kita akan kehilangannya. Jika kita tidak mencari Allah maka kita dapat kehilangan berkat-Nya.

Hikmat itu akan menolong kita melakukan segala hal yang berkenan di hati Tuhan.

Taatilah Ajaran-Nya !

"Siapa bijak hati memperhatikan perintah-perintah, tetapi siapa bodoh bicaranya akan jatuh".
(Amsal 10 : 8a)

Kumpulan amsal ini merupakan didikan, ajaran, nasehat, atapun petunjuk yang harus diperhatikan sebaik-baiknya oleh kita, supaya menjadi orang yang bijaksana dalam kehidupan ini sehingga disenangi oleh Allah dan sesama manusia.Bahkan sebagai Firman Tuhan, amsal ini merupakan obat yang manjur serta vitamin yang berguna dalam pertumbuhan rohani kita.Jadi, tidak boleh tidak, kita harus merenungkan dan melakukan kebenaran rohaninya.

Jika kita membaca dengan teliti maka terdapat dua hal yang sering dibicarakan dalam amsal pasal ini yaitu: berkat jasmani (harta) serta cara memperolehnya; dan pengaruh dari perkataan (bibir atau lidah) dalam kehidupan kita.

***Pertama,* berkat jasmani (harta).**Jika harta itu diperoleh dengan cara yang salah maka hasilnya adalah kehancuran walaupun pada awalnya memuaskan hati; karena "penghasilan orang fasik" membawa kepada dosa (ay 16), tetapi upah dari orang benar akan membawanya kepada kehidupan. Biasanya kemalasan yang menyebabkan seseorang menempuh cara yang salah untuk mendapatkan keuntungan. Kemalasan (tangan yang lambat) bukanlah sikap yang perlu dipelihara tetapi ditinggalkan.Jika kita mau diberkati Allah secara jasmani, maka ingatlah satu hal penting bahwa berkat itu hanya dicurahkan-Nya bagi orang-orang yang mau kerja keras dan bekerja dengan benar.

***Kedua,* pengaruh dari perkataan (lidah, bibir atau mulut kita).**Orang Kristen harus belajar menggunakan mulut atau perkataan dengan baik sesuai dengan Firman Tuhan.Harus disadari bahwa perkataan itu sangat berpengaruh untuk kemajuan atau kemunduran hidup seseorang. Sudah seharusnya, kita sebagai orang percaya menggunakan mulut kita untuk berkata-kata positif atau perkataan yang membangun orang lain. Kita perlu menghindari perkataan dusta, gosip, fitnah, dan yang sejenisnya, karena "lidah orang benar seperti perak pilihan".Berarti, adalah mulia dan sangat terpuji jika kita menjaga ucapan mulut kita.

Milikilah sikap hidup yang baik dan memuliakan Allah, melalui perkataan dan perbuatanmu setiap hari.

marah pada jutaan aborsi yang terjadi. Menjadi marah pada peningkatan kejahatan, pembunuhan dan perkosaan. Menjadi marah pada penyalahgunaan minuman keras dan narkoba di dalam masyarakat kita. Menjadi marah karena ada jutaan orang yang sedang menuju pada kematian tanpa mengenal Kristus. Inilah saatnya gereja harus marah, dengan kemarahan kudus yang disalurkan pada tempat yang benar.

Kita sudah belajar pada tahap ini; ada banyak jenis kemarahan. Jika sdr bergumul dengan kemarahan, Tuhan berjanji untuk memberi kemenangan bagi Sdr, apabila Sdr mengijinkannya. Sdr boleh marah, tetapi jangan berbuat dosa. Jangan biarkan matahari terbenam di atas kemarahanmu. Jangan memberi celah kepada Iblis untuk masuk ke dalam hidupmu dan menjejakkan kakinya di dalam hidupmu. Salurkanlah kemarahanmu agar dapat mencapai kemenangan demi kemenangan bagi Yesus.

Jadi, pertama-tama ada kemarahan seketika. Kemarahan seketika harus dikendalikan. Kemudian ada kemarahan yang mendatangkan dosa. Dan itu harus dihancurkan. Selanjutnya ada kemarahan yang berkelanjutan. Dan kemarahan yang berkelanjutan harus dikalahkan.

IV. KEMARAHAN YANG KUDUS HARUS DISALURKAN

Pada akhirnya, ada kemarahan yang kudus. Dan kemarahan ini harus disalurkan dalam arah yang tepat bagi Tuhan. Ef 4:26 mengatakan, *“Apabila kamu menjadi marah ....”* Jadi boleh menjadi marah, tetapi janganlah berbuat dosa.

Saya akan bacakan dari Markus 3:1-5. Perikop ini terkait dengan suatu situasi dalam kehidupan Yesus yang membuka pikiran kita. Demikian firman Tuhan:

(1) Kemudian Yesus masuk lagi ke rumah ibadat. Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya.

(2) Mereka mengamat-amati Yesus, kalau-kalau Ia menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaya mereka dapat mempersalahkan Dia.

(3) Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: *"Mari, berdirilah di tengah!"*

(4) Kemudian kata-Nya kepada mereka: *"Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membunuh orang?"* Tetapi mereka itu diam saja.

(5) Ia berdukacita karena kedegilan mereka dan dengan marah Ia memandang sekeliling-Nya kepada mereka lalu Ia berkata kepada orang itu: *"Ulurkanlah tanganmu!"* Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu.

Alkitab mengatakan bahwa Yesus dicobai dalam segala hal, bahkan seperti kita juga dicobai, tetapi Ia tidak pernah berbuat dosa. Perikop ini mengajarkan kepada kita bahwa Yesus menjadi marah tetapi bukanlah kemarahan yang mendatangkan dosa. Kemarahan itu adalah kemarahan kudus, kemarahan yang disalurkan, kemarahan yang memiliki fokus yang benar, dan kemarahan yang memiliki obyek yang benar.

Barangkali suatu suntikan kemarahan dari jenis ini adalah hal yang paling diperlukan oleh gereja. Menjadi marah pada korupsi di negri ini. Menjadi marah pada pornografi yang menyebar ke segala lapisan masyarakat. Menjadi
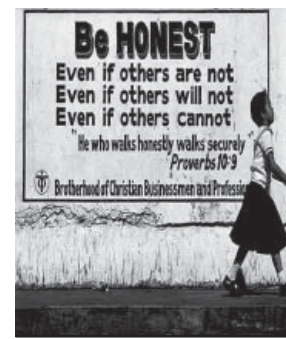
Jadilah Orang Jujur !

“Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya”. (Amsal 11 : 11)

Salah satu sikap orang benar yang dituntut dalam pasal ini adalah kejujuran.Allah mau mereka yang masuk kategori sebagai orang benar memiliki kehidupan yang jujur, perkataan dan perbuatan yang jujur dalam hidupnya setiap hari.Dalam ayat pertama, dikatakan “neraca serong adalah kekejian bagi Tuhan”, artinya Allah tidak menghendaki orang benar itu menipu sesamanya.Tindakan yang menyenangkan Allah adalah ketika kita berkata dan bertindak jujur kepada semua orang, baik dalam hal keuangan ataupun dalam segala perkara.Rupanya tindak ketidakjujuran atau penipuan dalam berjual beli sudah ada sejak zaman dahulu dalam berdagang.

Menipu dengan memakai “neraca serong” adalah hal biasa pada zaman dulu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang sangat besar. Pada masa itu setiap pegadang memiliki batu timbangan yang harus sesuai dengan standar umum yang berlaku, tetapi banyak pedagang mempunyai beberapa batu timbangan yang berukuran sama tapi beratnya berbeda.

Dewasa ini kita mendapati para pedagang yang menipu dengan timbangannya ataupun tindak penipuan lainnya.Semua bentuk ketidakjujuran dan penipuan adalah jahat dimata Tuhan.Orang percaya seharusnya menjauhkan diri dari tindakan ataupun perilaku seperti itu. Hanya orang jujur dan tulus hatinya yang akan melihat wajah Tuhan serta hidup layak dihadapan-Nya (Maz 11:7; 140:14).

Allah telah menetapkan hukuman untuk segala tindakan yang melanggar Firman-Nya. Dan pada akhirnya orang yang tidak benar ataupun tidak jujur akan dihukum karena dosa-dosanya dan karena ia mengabaikan Firman Tuhan. Menyadari akan hal itu, maka marilah kita sebagai anak-anak Tuhan, bertingkah-laku dan bertutur-kata sebagai layaknya “orang benar”, yang mencintai Firman Tuhan dan mengamalkan Firman itu dalam kehidupan kita sehari-hari, maka berbahagialah hidupmu!

Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusan, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya.

Janganlah Kuatir !

"Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia."
(Amsal 12:25)

Saat ini kekuatiran melanda banyak orang. Macam-macam hal yang dikuatirkan: ekonomi keluarga, studi, pasangan hidup atau masa depan. Apalagi banyak informasi dari berbagai media tentang keadaan yang semakin memprihatinkan seperti konflik antarnegara yang tidak kunjung usai, bencana alam, wabah penyakit dan juga krisis global.Sangatlah manusiawi bila semua orang semakin kuatir dalam menjalani hidup ini.

Sebenarnya perasan kuatir itu muncul bukan akibat besar kecilnya masalah atau tantangan yang dihadapi, melainkan ketika orang cenderung mengandalkan kekuatan diri sendiri.Kekuatiran itu sendiri merupakan kegagalan seseorang dalam menghadapi tantangan sebelum melakukan peperangan. Rasa kuatir itu tidak hanya dialami orang dunia saja, orang Kristen pun mengalami hal yang sama, seolah-olah tidak ada pengharapan. Firman-Nya jelas menyatakan bahwa Tuhan menjamin masa depan anak-anakNya yang senantiasa bersandar dan berharap kepada Dia, *"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."* (Amsal 23:18).

Di tengah dunia yang makin sulit dan penuh tantangan ini kita harus makin sungguh-sungguh melekat pada Tuhan dan tekun tinggal dalam Dia. Jadi, *"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."* (1 Petrus 5:7). Bunga bakung saja yang tidak bekerja dan memintal didandani Tuhan sedemikian rupa walaupun hari ini ada dan esok dibuang.Apalagi kita, ciptaan paling mulia di antara segala ciptaan-Nya yang adalah biji mata Tuhan sendiri. Seberat apa pun pencobaan kita, percayalah semuanya itu tidak melebih kekuatan kita, justru semakin menguatkan otot-otot iman kita kepada Tuhan karena Dia sanggup menolong dan memberkati kita dengan caraNya yang ajaib. *"Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu."* (Yesaya 55:9)

Ingat! Kekuatiran merupakan celah dalam kehidupan kita yang memberikan kesempatan kepada Iblis untuk menggagalkan dan menghancurkan kita.

pekerjaan kotornya. "(31) Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan."

Jadi ada 6 langkah yang dapat dimanfaatkan oleh Iblis dalam kemarahan yang berkelanjutan (*stubborn anger)*

1. Pertama adalah **"kepahitan"**. Sdr mulai berpikir tentang semua hal buruk yang dilakukan orang atau dikatakan orang kepadamu, semua penghinaan, dan semua ejekan yang Sdr terima.
2. Lalu Paulus berkata, *"Setelah kepahitan datang kegeraman dan kemarahan"*. *"Kegeraman adalah kepahitan yang mendidih dan menggelembung di dalam diri Sdr."*
3. "**Kemarahan**" adalah kegeraman yang diekspresikan atau dinyatakan. Tidak lagi hanya di dalam hati. Sekarang Sdr mulai menendang kucing sampai terbang ke dinding. Sekarang Sdr mulai mengatakan segala hal, sampai akhirnya menjadi "*gaduh*", artinya "*berteriak dengan kencang*," dan "*mengumpat*" atau "*menghina*" sampai menjadi pertikaian.
4. Pertikaian "*Lihat rumah ini. Seperti kandang babi. Aku pulang ke rumah setiap hari melihat anak-anak dalam keadaan kotor. Kamu tidak becus mengurus mereka. Apa kamu pikir kamu adalah seorang ibu rumah tangga?*" Demikian seterusnya dan seterusnya.
5. Fitnah, Perkembangannya sampai pada tahap menghancurkan reputasi orang yang dibencinya dengan menyebarkan fitnah kepada orang lain.
6. Dan sebagai hasil akhir dari semuanya itu, Paulus mengatakan, "*kejahatan*". Dan "*kejahatan*" artinya Sdr benar-benar ingin menyakiti atau mencelakakan orang tersebut. Itulah sebabnya kita sering membaca berita seseorang membunuh istrinya dan lalu membunuh dirinya sendiri. Hasil akhir dan kemarahan yang berkelanjutan adalah kejahatan.

Sdr dapat melihat mengapa kita sebagai orang percaya harus belajar mengendalikan kemarahan kita atau tabiat kita sebelum meningkat ke tahap yang destruktif.Menjadi kesaksian yang buruk dari orang Kristen.

Paulus berkata, "Begini caranya menaklukkan kemarahan yang berkelanjutan. (Ay 26b) Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu." Ayat 32 mengatakan, "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."

Kesimpulannya, Ada 5 cara untuk menguji apakah suatu kemarahan termasuk dalam golongan kemarahan yang mendatangkan dosa.

1. Apakah kemarahan itu ditujukan kepada seseorang?
2. Apakah kemarahan itu timbul tanpa alasan yang benar?
3. Apakah kemarahan itu menuntut pembalasan?
4. Apakah kemarahan itu dipertahankan?
5. Apakah kemarahan itu disertai oleh roh yang tidak mengampuni?

Jika salah satu jawaban dari lima pertanyaan tersebut adalah **"YA"**, maka kemarahan Saudara adalah kemarahan yang mendatangkan dosa .Alkitab mengatakan bahwa kemarahan itu harus dihancurkan.

Karena itu, jika Saudara mempunyai kemarahan yang mendatangkan dosa, maka Saudara perlu bertobat. Berpalinglah dari kemarahan itu dan izinkanlah Tuhan untuk mengampuni Saudara agar Saudara dapat mengampuni orang lain juga.

III. KEMARAHAN YANG BERKELANJUTAN HARUS DIKALAHKAN

Jenis kemarahan yang ketiga adalah kemarahan yang berkelanjutan.Kemarahan Ini adalah kemarahan yang tetap ada, terus menerus, dari hari ke hari.Salah satu ayat klasik yang terkait dengan kemarahan ini adalah Ef 4:26-27: "*(26) Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu. (27) dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.*"

Umpamanya pada suatu hari Saudara pulang ke rumah dan Saudara dalam keadaan marah karena bertengkar dengan kolega di kantor pada siang harinya. Lalu isterimu mengatakan sesuatu yang Sdr tidak suka, dan kata-kata yang panas mulai keluar dari kedua belah pihak. Sebetulnya masalahnya tidaklah besar, tetapi Saudara memutuskan untuk bersikukuh, demikian juga isteri Saudara, sehingga adu argumentasi berlanjut.

Matahari terbenam dan malam hari tiba. Di tempat tidur isterimu menghadap ke kiri dan Saudara menghadap ke kanan. Saudara berdua memastikan tidak akan saling bersentuhan. Apakah Sdr sadar apa yang terjadi? Alkitab mengatakan bahwa Sdr sudah membuka pintu, dan berkata, "*Tuan Iblis, mari silahkan masuk sekarang. Kami akan menyambut anda di sini.*" Kemudian dalam ayat 31 Paulus menyebutkan apa yang terjadi ketika Iblis memulai

Jangan Menunda !

"Harapan yang tertunda menyedihkan hati tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan"
(Amsal 13:12)

Seringkali kita harus membayar dengan mahal akibat dari penundaan yang kita lakukan. Kita lebih mudah jadi stress ketika melihat setumpuk pekerjaan yang tidak ada hentinya. Kita makin frustasi ketika waktu terus bergulir mendekati deadline yang sudah ditentukan.Waktu-waktu itulah kita berubah jadi mahkluk yang sangat sensitif."Jangan coba macam-macam dengan saya.Sedikit kata gurauan bisa berarti ucapan serius di telinga saya.Pekerjaan yang saya lakukan pun tak ubahnya dengan kegiatan rodi yang sangat menyiksa. Saya kehilangan taste dari setiap pekerjaan yang saya lakukan". Kita sama sekali tidak bisa menikmati pekerjaan di saat terburu-buru seperti itu. Itu semua bermula dari sebuah penundaan yang kita lakukan.

Kadangkala kita juga melakukan hal yang sama, melakukan penundaan demi penundaan dengan sebuah pemikiran, " Aku toh bisa mengerjakan keesokan harinya." Tanpa kita tahu bahwa hari esok sudah memiliki kesibukannya sendiri.Bagi banyak orang hal ini mungkin dianggap sangat sepele, tapi bukankah kadangkala kita kehilangan kesempatan-kesempatan berharga itu berlalu begitu saja hanya karena kita menunda untuk segera melakukannya?

Jangan pernah menunda apa yang bisa kita kerjakan pada hari ini. Ini adalah salah satu prinsip kesuksesan yang sangat penting. Kebiasaan diri untuk selalu menunda-nunda, maka kesuksesan yang kita impikan juga akan tertunda. Banyak orang gagal meraih kesuksesan karena penyakit 'suatu hari'. Mereka harusnya bisa meraih kesuksesan pada hari ini, tetapi mereka memilih untuk menundanya dan berkata akan melakukannya pada suatu hari. Apa yang bisa kita kerjakan pada hari ini adalah anugerah Tuhan yang harus kita responi dengan cepat. Jika kita menunda untuk melakukannya, ada kalanya itu berarti kita secara tidak sengaja menolak berkat dan keberhasilan yang diberikan oleh Tuhan bagi kita pada hari ini.Jadi, jangan biasakan untuk melakukan penundaan dan terjangkit dengan penyakit 'suatu hari'.

Jangan pernah menunda apa yang bisa kita kerjakan pada hari ini.

Saling Mendukung

"Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi orang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri"
(Amsal 14 : 1)

Walaupun keutuhan rumah tangga adalah tugas dan tanggungjawab suami dan istri, tetapi dalam ayat pertama pasal ini terdapat penekanan yang berbeda.Dimana para wanita dianggap bertanggungjawab dalam hal membangun ataupun menghancurkan rumah tangganya.Apa yang perlu dilakukan oleh para wanita atau istri supaya rumah tangganya tetap utuh? Yaitu menjadi wanita yang bijaksana. Ya! Wanita yang bijak akan mampu membangun keluarganya utuh dan bahagia. Bijak dalam berpikir dan bertindak, bijak dalam mengatur keuangan, bijak dalam menghadapi masalah, bijak dalam mendidik anak-anak dan bijak dalam memperlakukan suami dengan baik dan penuh kasih sayang.

Bukanlah wanita yang bijak, jika suami pergi bekerja sedangkan istri ke rumah tetangga dan menggosipkan orang lain. Bukanlah istri yang bijak, jika membiarkan anak-anak-anak cari makan sendiri karena istri tidak mau memasak dirumah.Bukanlah wanita yang bijaksana, jika menyepelekan atau menghina suami karena hanya memiliki gaji yang sedikit dibandingkan dirinya sebagai wanita karier.Bukanlah wanita yang bijak, jika melalaikan tugas-tugas rumah sebagai ibu rumah tangga yang baik karena sibuk dengan arisan ataupun hal-hal lainnya diluar rumah.Istri yang bijaksana akan berupaya menghadirkan damai dan kasih Tuhan dalam keluarganya. Istri yang bijaksana akan selalu mendoakan suami dan anak-anaknya, sesibuk bagaimanapun dirinya. Istri yang bijaksana adalah istri yang takut kepada Tuhan. Tetapi wanita atau istri yang melalaikan semua itu adalah bodoh dimata Tuhan, dan dengan kebodohan itulah ia menghancurkan rumah tangganya sendiri.

Bukan berarti ketika kemudian sebuah keluarga mengalami kehancuran, maka kemudian kita mulai menuding istri sebagai penyebabnya dan hanya istrilah yang sepenuhnya bertanggungjawab atas kehancuran itu.Dalam membina mahligai rumah tangga, baik keharmonisannya, kerukunannya dan kelanggengannya, maka peran suami-istri itu sangat menentukan. Suami yang tidak bertanggungjawab, pastilah rumah tangganya akan berantakan.

Suami dan istri harus saling mendukung dalam membangun kehidupan keluarga yang diberkati Tuhan.

Jika Saudara marah kepada Saudaramu, jika Saudara berfokus pada orang, maka kemarahan membuat Saudara jatuh ke dalam dosa.

C. Dalam Roma 12:19, Paulus berkata, ***"Saudara-saudariku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah; sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan."***

Jadi ujian ketiga terhadap kemarahan Sdr adalah: Apakah kemarahan Sdr menuntut pembalasan? Apakah Sdr selalu berupaya untuk seri atau seimbang, mencapai skor 1:1?Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan adalah pihak yang memiliki hak pembalasan.Bukan kita. "Pembalasan adalan bagian-Ku," kata Tuhan. Kita tidak memiliki hak untuk menagih pembayaran kembali kepada siapapun. Serahkanlah hak itu kembali kepada Tuhan.

Jika kemarahanmu ditujukan untuk membalas dendam, sudah pasti kemarahan itu adalah kemarahan yang mendatangkan dosa.

D. Jika kemarahan Saudara menimbulkan dendam, maka kemungkinan besar kemarahan itu adalah juga kemarahan yang dipertahankan.

Apakah Saudara ingat akan apa yang dikatakan oleh Yesus kepada orang di pinggir kolam, yang menunggu untuk disembuhkan namun orang itu tidak segera datang ke air? Yesus bertanya kepadanya, *"Apakah engkau mau disembuhkan?"* Pertanyaan yang penting! Banyak orang yang menikmati sakitnya (mempertahankan kondisinya yang sakit) karena mereka mendapat perhatian dan belas kasihan dari banyak orang. Demikian juga banyak orang yang mempertahankan kemarahannya. Mereka sudah memiliki kemarahan selama bertahun-tahun. Di dalam hatinya ada kemarahan yang mendidih.

Jadi, kalau suatu kemarahan ingin dipertahankan, maka pastilah itu adalah kemarahan yang mendatangkan dosa.

E. Jika kemarahan itu adalah kemarahan yang dipertahankan, maka kemarahan itu sudah pasti disertai dengan roh yang tidak mengampuni.

Rahasia untuk menghilangkan kemarahan itu adalah kemampuan untuk mengampuni. Tetapi jika Saudara tidak dapat mengampuni, jika Saudara tidak dapat melepaskannya, maka kemarahan itu adalah kemarahan yang mendatangkan dosa.

memberikan cara untuk menguji apakah kemarahan Saudara mendatangkan dosa atau tidak.

Dalam Mat 5:21-22, Yesus berkata, " *(21) Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. (22) tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya" Kafir! Harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala."*

Ayat-ayat itu mengatakan kepada kita mengenai kemarahan sehingga dapat membantu kita untuk menyadari apakah kemarahan kita membuat kita jatuh dalam dosa atau tidak.

A. Perhatikan, pertama-tama ayat itu mengatakan, ***"Setiap orang yang marah terhadap saudaranya."***

Jika Saudara bersaudara dengan seseorang maka hal itu mengindikasikan bahwa Saudara adalah anggota dari keluarga yang sama, apakah keluarga jasmani atau keluarga Allah. Jika kita bersaudara, kita harus saling menghibur, saling mendukung dan saling membantu satu sama lain. Kita tidak boleh menghabiskan waktu untuk saling bermarahan satu sama lain.

Alkitab versi NKJV memberi kalimat yang lebih lengkap "*whoever is angry with his brother* ***without a cause*** (marah tanpa alasan*) shall be in danger of the judgment*". Jika kita marah dan tidak memiliki alasan yang benar untuk menjadi marah, maka dikatakan disini kemarahan kita adalah dosa. Benyamin Franklin, seorang politikus Amerika pada masa perjuangan kemerdekaan mereka mempunyai pepatah: "*Anger is never without Reason, but seldom with a good One."* Artinya: "Kemarahan tidaklah pernah tanpa alasan, tetapi jarang sekali ada alasan yang baik."

B. Selanjutnya ayat itu menyatakan ***"Setiap orang yang marah terhadap saudaranya……..",***

Ada indikasi bahwa Saudara mengarahkan kemarahan Saudara pada seseorang.Saudara tidak boleh mengarahkan kemarahan kepada orang.Kemarahan seharusnya diarahkan kepada dosa yang diperbuat mereka. Yesus tidak pernah marah kepada manusia, tetapi Ia marah pada dosa mereka. Karena itu, kita harus melihat keluar dari diri pribadi orang itu. Kita harus mengasihi orang itu, tetapi kita membenci dosanya.

Hikmat Mengatur Keluarga

Amsal 6 : 20-35

Oleh **Pdt. Antonius Mulyanto M.Div**

Steve Jobs memiliki dua falsafah hidup yang populer , "Stay foolish!" dan "Stay hungry!" Nasihat yang sangat penting dikumandangakan Salomo,: Stay Holy! (Tetaplah Kudus!).

Mengapa nasihat agar kita tetap kudus sedemikian penting?

HANYA PRIBADI YANG KUDUS DAPAT BERHUBUNGAN INTIM DENGAN ALLAH DAN MENIKMATI KEHARMONISAN KELUARGA.

Penyimpangan seksual tampaknya semakin parah seiring dengan berjalannya waktu. Perjanjian Lama penuh dengan contoh-contoh dosa seksual. Perjanjian Baru penuh peringatan akan bahaya percabulan. (Lihatlah Mat 15:19, Mrk 7:21, KPR 15:20, 29, 21:25, Rm 13:13, 1 Kor 5:1; Why 19:2)

Tahun 1600, ada satu edisi Alkitab disebut "Alkitab Perzinahan" karena menghilangkan kata "not" dalam perintah ketujuh, sehingga tercetak "Thou shalt commit adultery". (Hendaklah engkau berzinah!).Untunglah Raja Inggris langsung memusnahkan segenap eksemplar dari edisi sesat tersebut.

Data Statistik tentang dosa seksual di kota-kota besar seharusnya menyentakkan hati kita.

- Th 1950 : 25 % suami selingkuh.
- Th 1975 : 60 % suami 40 % istri
- Th 2000: 80 % suami / istri

Mari serukan nasihat penting ini: Stay Holly !(Tetaplah Kudus!)

Dengan memperhatikan pergerakan waktu, Salomo memberikan 3 nasihat penting dalam mempertahankan kekudusan

TANAMKANLAH KEKUDUSAN SEDALAM MUNGKIN DI HATI ANAK-ANAK

Orang tua memegang peran penting dalam menanamkan kekudusan di hati setiap anak Tuhan.

Bangunlah Keluarga yang Saleh (Ay 20-21)

Kekudusan hidup anak-anak sangat ditentukan oleh ekspresi-ekspresi kesalehan

berikut ini:

- Doa dan saat teduh yang konsisten
- Ibadah bersama yang teratur
- Kesediaan untuk bertumbuh bersama dalam kelompok kecil
- Keterlibatan dalam pelayanan

Tempatkan keluarga sebagai prioritas (Ay 22-24)

- Didiklah mereka dalam ajaran dan nasihat Tuhan.
- Alokasikan waktu yang memadai untuk memperkaya hubungan keluarga.

Dr. Norman Lobenz dengan penuh keyakinan berkata, Tidak ada perlindungan yang lebih baik terhadap perzinahan daripada keluarga yang saleh, kokoh dan menarik" (There is no better safeguard against adultery than a vital, interesting and godly home.)

PERLENGKAPI LAH YANG BELUM/TIDAK MENIKAH AGAR MEMILIKI KEHIDUPAN YANG BERKUALITAS

Bungkus hidupmu dengan limpahan Firman Tuhan (Ay 23-24)

Kendalikanlah Gairah seksualmu (Ay 25)

Sebuah survey pengaruh era digital bagi remaja yang dilakukan oleh satu LSM dalam kerja sama dengan dosen FISIP UI) mengungkapkan Pengaruh baik dan buruknya bagaikan dua sisi mata uang – 50:50. Spirit narsis dapat menghantar kpd ZBBDK - Zaman Buka Baju Depan Kamera.

Remaja yang kecanduan harus meng-update status dan browsing situs-situs aneh-aneh yang memupuk spirit perzinahan.

Ingatlah bahwa 'wanita/pria nakal' itu predator yang berbahaya (Ay 26)

"For by means of a harlot a man is reduced to a crust of bread; and adulteress will prey upon his precious life" (NKJV). Ya dalam versi New King James dituliskan secara gamblang, "Dalam pandangan seorang wanita penghibur, pria disusutkan menjadi sepotong roti; dan wanita-wanita nakal akan memangsa hidupnya yang berharga."

dan ia naik darah dan ia tidak dapat menerimanya. Ia melakukan suatu hal yang bodoh yaitu bercerai karena alasan itu! " Selama 30 tahun kami hidup sendiri-sendiri. Kepahitan merampas sukacita dalam hidup kami selama 30 tahun! Kami baru sadar dan memohon kepada Tuhan untuk memberikan kebahagiaan kepada kami beberapa tahun lagi dalam kebersamaan sebelum Tuhan memanggil kami pulang."

Saudara, itu adalah contoh dari kemarahan seketika. Satu peristiwa argumentasi saja membuat suami-isteri itu bercerai selama 30 tahun. Betapa besar harga yang harus dibayar!

Karena itu Alkitab mengatakan, *"Jika Saudara memiliki kemarahan seketika, maka Saudara harus mengendalikannya."* Tetapi bagaimana kita dapat mengendalikannya?

1. **Membuat pengakuan.**
   Sdr perlu mengakui bahwa Sdr mempunyai masalah dalam tabiat Sdr. Jika Sdr menyangkalnya, dan jika Sdr selalu menyalahkan keturunan atau mencari kambing hitam lainnya, Sdr tidak akan pernah berubah. Sdr perlu mengakui masalah Sdr kepada Tuhan dan mintalah pertolongan-Nya. *"Tuhan, Aku mulai kehilangan kesabaran-ku, dan aku sudah seringkali mengalaminnya. Tolonglah aku untuk melihat apa yang menjadi penyebabnya, lalu tolonglah aku untuk mengatasinya."*

2. **Membuat analisa.**
   Ams 14:29 ***"Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan."***
   Apabila Sdr marah , maka pada saat yang sama hendaklah Sdr sabar. Tanyakan dalam diri Sdr sendiri, *"Kenapa aku jadi marah? Ams 29:11 "Orang bebal melampiaskan seluruh amarahnya tetapi orang yang bijak meredakannya."*
   Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa Roh Kudus memimpin hidup kita untuk menghasilkan buah, dan salah satu buah Roh adalah pengendalian diri. Karena itu, Jika Saudara mengalami kemarahan seketika, maka Saudara perlu mengendalikannya.

II. KEMARAHAN YANG MENDATANGKAN DOSA HARUS DIHANCURKAN

Jenis kemarahan yang kedua yang dibahas dalam Alkitab adalah kemarahan yang mendatangkan dosa. Tidak semua kemarahan membuat kita jatuh dalam dosa dan kita akan segera membahas mengenai hal itu beberapa saat nanti. Beberapa kemarahan memang mengakibatkan dosa. Izinkan saya

darah, Saudara akan banyak melakukan hal-hal yang bodoh karena Saudara lepas kendali. Ketika Saudara marah, Saudara akan mengatakan hal-hal yang tidak seharusnya Saudara katakan atau Saudara melakukan hal-hal yang akan Saudara sesali sesudahnya.

B. Amsal 15:18 mengatakan, *“Si pemarah membangkitkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar memadamkan perbantahan.”*

Jika Saudara lekas marah, jika Saudara selalu hilang kesabaran, jika Saudara selalu memancing pertengkaran, jika Saudara selalu memandang orang lain dari sudut pandang yang negatif, maka Saudara akan meninggalkan jejak berupa perasaan yang terluka dan ketidakbahagiaan di belakang Saudara.

Seorang Opa memberi nasehat kepada cucunya supaya jangan selalu bertengkar dengan temannya. Sang cucu mengatakan, *“Tapi, Opa, Si Polan yang selalu mulai mengejek saya lebih dahulu.”* Opa memberi jalan keluar. *“Setiap kali kamu marah kepada si Polan, coba kamu pukul sebuah paku dengan palu ke dalam tiang di depan rumah.”* Setelah beberapa waktu kemudian, Opa mengajak cucunya melihat berapa banyak paku yang sudah tertanam di dalam tiang. Opa kemudian mengeluarkan semua paku itu dari tiang, tetapi semua paku itu meninggalkan bekas-bekas lubang. Opa menjelaskan kepada cucu bahwa seperti lubang-lubang bekas paku di tiang, demikian juga jejak beka-bekas luka di hati orang yang pernah kena omelan kita.”

C. Amsal 19:19 mengatakan: ***“Orang yang sangat cepat marah akan kena denda, karena jika engkau hendak menolongnya engkau hanya menambah marahnya.”***

Dokter selalu mengatakan bahwa ketika kita marah; darah naik ke kepala, jantung berdetak keras, berkeringat, tangan dikepal dan napas tersengal-sengal. Kondisi demikian bahkan dapat mengakibatkan kematian yang lebih cepat. Sifat pemarah dapat juga mengakibatkan kehilangan keluarga dan teman. Denda atau harga yang harus dibayar oleh si pemarah adalah besar.

Ada suatu kisah nyata dimana seorang pendeta pada suatu sore didatangi oleh seorang laki-laki ganteng yang berusia emas. Laki-laki itu meminta pendeta untuk mengadakan upacara pemberkatan nikah untuk dirinya dan pasangannya. Ia berkata, *“Bapak pendeta, saya dan calon isteri saya pernah menikah sebelumnya …………….. satu sama lain.”* Ia melanjutkan penjelasannya, bahwa ia dan istrinya pernah mengalami suatu argumentasi

Jangan bermain api cinta jika TIDAK mau terbakar oleh hawa nafsu (Ay 27-28)

Seorang yang bermain-main dengan cinta itubagaikan bermain-main dengan api. Pada waktu kita lengah, api dapat membakar, menghanguskan dan menumbulkan kerugian yang sangat besar.Api itu hanya bermanfaat jika dikendalikan secara ekstra hati. Demikian juga, gairah seksualharus dikendalikan dengan sangat berhati-hati, sehingga tidak merusak masa depan diri sendiri maupun orang lain.

PERJUANGKANLAH AGAR KELUARGA JUSTRU SEMAKIN LAMA SEMAKIN HARMONIS

Pertahankanlah kemurnian kasihmu, sehingga tidak memiliki perbandingan.

Baik Salomo maupun Paulus sama-sama menasihatkan pentingnya menjaga kemurnian kasih kepada pasangan hidup. Secara Romantis, Salomo menasihatkan,

“Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan istri masa mudamu: rusa yangmanis, kijang yang jelita; biarlah buah dadanya selalu memuaskan engkau, dan engkau senantiasa berahi karena cintanya.” (Ams 5:18-19)

Secara theologis, karena memang tidak menikah, Paulus meneguhkan nasihat terrsebut:

“Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikianpula istri terhadap suaminya.Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi, suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya.Jangan kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggodai kamu, karena kamu tidak tahan bertarak (1 Kor 7:3-5).

Jika ada godaan, pikirkan matang-matang resiko-resikonya (Ay 30-35)

Perzinahan Menyebabkan kepedihan yang mengerikan bagi setiap orang yg terlibat (Ay 32-33)

Perzinahan bukanlah selingan, intermezzo, atau variasi kehidupan yg mengasikkan sebagaimana disiratkan dalam film atau sinetron.

Perzinahan menyebabkan masalah yang jauh lebih mengerikan bagi masa depan pelaku dan orang-orang terdekatnya (34-35).

Perzinahan tidak mengurangi stress, meningkatkan kelegaan, atau menyelesaiikanmasalah seperti dibisikkan oleh si penggoda / predator.

Jerry Weinstein – direktur dari "Divorce Resource and Mediation Center" (Pusat sumber daya dan mediasi Perceraian) di Newton, Amerika mengungkapkan,

We've never seen anybody who's said,
"Ten years ago there was infidelity and we worked through it, our marriage is better now,"

What he hears instead from couples who do stay together said,
"Somehow we managed to survive, but I've never trusted him/her again."

Kami tidak pernah melihat seseorang yang berkata,
"Sepuluh tahun yang lalu ada pengkhianatan, dan bekerja keras menanggulanginya, pernikahan kami sekarang jadi lebih baik."

Apa yang kami dengan dari pasangan-pasangan yang tetap tinggal bersama berkata,
"Dengan cara tertentu kami dapat melewatinya, tetapi saya tidak pernah dapat mempercayainya lagi"

Perzinahan bukanlah dosa yang tidak terampunkan ! Akan tetapi, sulit sekali bagi pasangan untuk mengampuni perselingkuhan. Beberapa berbesar hati untuk mengampuni tapi dengan bekas luka yang tidak terhapuskan ! (Lihat Mat 1:6b). Tuhan Yesus memang mengampuni wanita pezinah dan mengizinkannya pergi, tapi dengan pesan, "Jangan berbuat dosa lagi."

Jadi, jika kita rindu keluarga kita semakin harmonis, jangan pernah lupakan nasihat ini, ***"Stay Holy! "*** **- Tetaplah kudus!**

Saudara harap tidak pernah diucapkan? Saudara menyesal? Karena itu *Stay Calm*! Tetaplah tenang. Steve Jobs, CEO Apple yang baru saja meninggal dunia memiliki dua buah motto yang mengantarkan ke puncak karirnya. Saudara masih ingat? Ya. *Stay Hungry!* (Tetaplah merasa lapar) dan *Stay Foolish!* (Tetaplah merasa bodoh). Hari ini saya ingin menambahkan satu motto yang tidak kalah penting, *STAY CALM!* (Tetaplah TENANG!).

Salah satu buah Roh menurut Galatia 5 adalah penguasaan diri atau pengendalian diri. Dan salah satu aspek dari pengendalian diri adalah pengendalian kemarahan. Untuk menanggapi himbauan Gembala untuk semakin bertumbuh dan berbuah lebat Saudara harus dapat mengendalikan kemarahan.

Amsal 19:11 mengatakan, "*Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran*."

Disitulah rahasianya, bukan? Jika seseorang bersalah kepadamu dan jika Saudara adalah orang yang berhikmat maka Saudara dapat memaafkannya. Saudara tidak akan membiarkan situasi berkembang menjadi suatu kejadian besar yang menguasai diri Saudara.

Jika kita mempelajari topik kemarahan di dalam Alkitab, maka kita akan menemukan adanya 4 jenis kemarahan.

- Pertama adalah ***"kemarahan seketika"*** yang harus dikendalikan.
- Kedua adalah ***"kemarahan yang mendatangkan dosa"*** yang harus diruntuhkan.
- Ketiga adalah ***"kemarahan yang berkelanjutan"*** yang harus dikalahkan.
- Akhirnya, yang ke empat adalah ***"kemarahan kudus"*** yang harus disalurkan.

Marilah kita teliti setiap jenis kemarahan tersebut.

I. KEMARAHAN SEKETIKA HARUS DIKENDALIKAN

A. Amsal 14:17 mengatakan: *"Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar."*

Kemarahan seketika sering dialami oleh orang yang lekas naik darah. Saudara yang lekas naik darah mungkin akan menyalahkan garis keturunan Saudara atau menyalahkan suku Saudara. Ada stigma yang melekat pada suku atau bangsa tertentu bahwa orang-orang dari suku atau dari bangsa tertentu lekas naik darah. Tetapi pada dasarnya, jika Saudara lekas naik

KHOTBAH

Hikmat Mengendalikan Kemarahan

Amsal 19:11

Oleh: **Ev. Rudy Suwardi**

Seorang pedagang batik naik kereta api senja jurusan Jakarta- Surabaya. Ia adalah sorang yang suka tidur, dan ia perlu bangun untuk turun di stasiun Solo pada jam 5 pagi. Ia bertemu dengan seorang portir dan meminta tolong kepadanya, "*Mas, Aku minta sampean untuk membangunkan aku jam 5 besok pagi supaya aku bisa turun di stasiun Solo Balapan. Aku adalah orang yang susah bangun,*" katanya."*Jangan pedulikan kalau aku ngomel, rewel, atau cerewet ketika dibangunkan, jangan pedulikan apapun yang aku lakukan – aku harus turun di Solo.Kalau perlu, sampean jangan ragu, angkat saja badanku,*" katanya, "*turunkan dan tinggalkan aku di stasiun Solo Balapan.*"

Besok paginya, pedagang batik itu terbangun pada pukul 9 pagi, setelah tertidur semalaman. Stasiun Solo sudah lewat dan kereta saat ini sedang memasuki kota Surabaya. Ia bertemu dengan portir yang diberi pesan tadi malam untuk membangunkannya dan tentu saja ia sangat marah dan menghujani portir itu dengan makian, umpatan dan semua kata-kata kotor yang dapat ia ucapkan, bahkan ia hampir memukul si portir.

Sesudah pedagang batik itu pergi, seorang ibu yang melihat kejadian itu berkata kepada si portir, "*Wah!Benar-benar sudah gila! Orang yang paling gila yang pernah saya lihat!*" Portir itu menjawab, "*Itu, sih belum apa-apa! Ibu melihat Bapak tadi marah? Lebih-lebih lagi tadi pagi. Coba kalau Ibu melihat bagaimana saya kena marah oleh orang yang saya turunkan di stasiun Solo Balapan pada jam 5!*"

Saudara tertawa mendengar kisah tadi. Tetapi pada kejadian-kejadian lainnya, kemarahan membawa dampak yang fatal. Begitu sering kita membaca dalam surat kabar peristiwa pembunuhan terhadap keluarga-keluarga. Ada pembunuhan yang dilakukan oleh sopirnya yang marah karena di PHK. Ada pembunuhan yang dilakukan oleh karyawannya yang membalas dendam karena dimarahi oleh boss-nya. Kisah-kisah serupa banyak terjadi di negeri kita ini.

Tentu saja kita tidak akan melakukan hal-hal seperti itu. Tetapi apakah Saudara pernah naik darah? Apakah Saudara pernah melakukan hal-hal yang Saudara harap tidak pernah Saudara lakukan, atau Saudara mengatakan sesuatu yang

RENUNGAN HARIAN MINGGU III

Jangan Bodoh !

"Si pencemooh tidak suka ditegur orang; ia tidak mau pergi kepada orang bijak" (Amsal 15 : 12)

Ayat 12 ini mencatat apa yang tidak suka dilakukan oleh orang bodoh yaitu ia tidak mau ditegur dan tidak mau pergi kepada orang bijak. Sebuah barometer yang tepat untuk kematangan rohani ialah kemauan seseorang menerima didikan sekalipun dalan bentuk kritikan.Siapapun diri Saudara, adalah orang yang buruk jika menolak kritikan. Tetapi orang-orang yang mau menerima kritikan atau teguran adalah orang-orang yang mencapai sesuatu, orang-orang yang melebihi orang lain dan menjadi pemenang-pemenang. Bukanlah kekalahan jika kita mau mendengar didikan sekalipun dalam bentuk yang keras semacam kritikan. Sebab hal itu akan menambah kematangan hidup kita. Berapa banyak kita membenci nasehat atau teguran orang lain? Betapa sering kita berpikir, "Ia tidak tahu apa yang ia katakan" atau "kalau ia pandai, mengapa ia sendiri tidak lebih maju?". Ini adalah pemikiran yang sama sekali keliru. Dan hanya orang yang bodoh yang mau berpikir seperti itu.

Pasal ini diakhiri dengan tiga ayat yang indah mengenai didikan atau teguran.Didikan atau nasehat itu adalah hal yang menguntungkan hidup manusia dalam waktu yang panjang, bukan saja sesaat.Ada beberapa hal yang hanya memberi keuntungan dan kebahagiaan dalam jangka waktu yang pendek, misalnya pakaian yang baru, sepatu yang baru, makanan yang enak dan lezat, berkunjung ke tempat wisata, dll. Tetapi orang yang mendengarkan didikan atau orang yang memberi respon positif pada koreksi akan mendapatkan pengertian dan menjadi beruntung sampai selamanya, tidak dibatasi waktu.

Simakhlah baik-baik ayat-ayat berikut ini: *"Orang yang mengarahkan telinga kepada teguran yang membawa kepada kehidupan akan tinggal di tengah-tengah orang bijak. Siapa mengabaikan didikan membuang dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh akan budi. Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan"* (ay 31, 32, 33).

Siapapun yang tidak mau menerima nasehat adalah seorang yang bodoh.
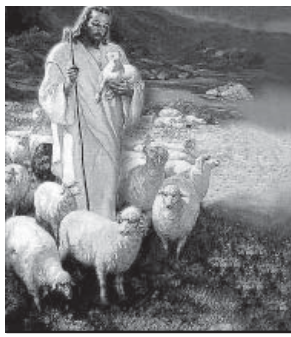
Kesabaran Tuhan

*"Manusia dapat menimbang-nimbang dalam hati,
tetapi jawaban lidah berasal dari pada Tuhan"
(Amsal 16 : 1)*

Hikmat dan kekuatan manusia mempunyai keterbatasan, tetapi hikmat dan pengetahuan Allah tidak terbatas.Allah ada di atas pengertian manusia, sebuah misteri yang tidak dapat dijangkau dengan keterampilan belajar.Meskipun manusia diberi kebebasan untuk melakukan kemauannya atau rencananya tetapi keputusan terakhir ada dalam tangan Tuhan.Karena pada dasarnya manusia selalu menilai dan memandang dirinya atau perbuatannya itu baik, tetapi "Tuhanlah yang menguji hati" kita (ay 2).Hanya ketika kita mengukur motivasi pribadi kita dengan standar kebenaran Allah, barulah kita melihat kesalahan dari jalan kita.Allah itu tidak bisa ditipu dengan ketidakjujuran atau alasan kita yang bagus.Allah menghakimi motivasi kita. Jika kita memiliki motivasi yang jujur, maka kita akan melakukan apa yang benar, karena motivasi yang murni akan menghasilkan perbuatan yang benar.

Suatu kali seorang Kristen memberi ucapan selamat kepada seorang direktur dari suatu pameran alat-alat listrik tentang karya-karyanya yang bagus. Dia menambahkan bahwa dia tidak pernah berhenti mengagumi keajaiban listrik."Ya", jawab direktur itu, "dan saya tidak pernah memikirkannya tanpa mengagumi kesabaran Tuhan".

"Kesabaran Tuhan? Apa maksud Anda?" tanya seorang Kristen itu.

"Begini," kata direktur itu, "Pernahkan Anda merasa heran bahwa Pencipta harus menunggu berabad-abad untuk munculnya seseorang yang melakukan terobosan dan menemukan daya listrik yang besar dari alam yang sudah selalu ada disana, hanya menunggu waktu untuk digunakan?".

Benarlah Firman ini, *"Tuhan membuat segala sesuatu untuk tujuannya masing-masing" (ay 4).*Segala sesuatu telah dirancang-Nya untuk kebaikan kita.Orang-orang yang tepat telah dipilih-Nya untuk melaksanakan rencana-Nya itu walaupun membutuhkan waktu yang lama. Demikianlah cara Allah bekerja, bukan tergesa-gesa dan bukan juga terlambat. Kesabaran Allah bukanlah keterlambatan rencana-Nya, tetapi Dia selalu menunggu waktu yang tepat, saat yang tepat, orang yang tepat dan situasi yang tepat untuk menggenapi semua rencana dan kehendak-Nya di bumi.

Hanya jika Allah mengarahkan dan menuntun rencana manusia, maka rencana itu akan sukses.
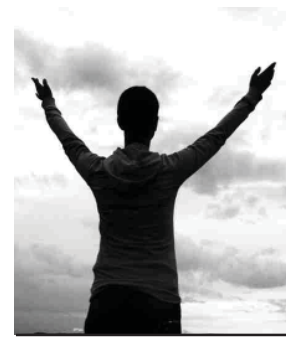
Bersandar Pada Tuhan

*"Janganlah memuji diri karena esok hari,
karena engkau tidak tahu apa
yang akan terjadi hari itu"
(Amsal 27 : 1)*

Kalimat ini memberikan peringatan kepada orang percaya supaya tidak hidup secara sembarangan dan tidak menyombongkan diri tentang sesuatu yang belum tentu akan terjadi. Ayat ini bukan melarang kita membuat rencana jangka panjang tetapi merupakan sebuah peringatan terhadap sikap sombong yang seakan-akan diri kitalah yang mengendalikan semua peristiwa dalam kehidupan ini.

Oleh karena ketidakpastian dan singkatnya hidup ini, maka semua rencana kita haruslah senantiasa bergantung pada apa yang dikehendaki Tuhan dan bukan pada kehendak kita sendiri. Ketika kita membuat rencana dan tujuan untuk masa depan, maka orang percaya harus selalu mempertimbangkan Allah dan kehendak-Nya. Karena sesungguhnya kebahagiaan yang sejati bukanlah terletak pada perencanaan kita sendiri walaupun telah direncanakan dengan sebaik-baiknya dan sematang-matangnya, tetapi kebahagiaan dan kehidupan yang bermanfaat, sepenuhnya tergantung kepada Allah yang adalah sumber segala sesuatu.Prinsip hidup yang harus kita anut adalah "Jika Tuhan menghendakinya".Pemaksaan kehendak atau kemauan pribadi kepada Allah adalah salah dan melanggar ketentuan Firman Tuhan.Allah menganggap hal itu sebagai suatu kecongkakan.Dan kecongkakan seperti itu adalah salah dan dosa dimata-Nya.

Ada juga yang belum apa-apa telah berbangga diri, artinya masih dalam perencanaan tetapi telah mulai menyombongkan apa yang menjadi rencananya seakan-akan rencananya itu pasti akan terjadi. Keyakinan seperti ini bukanlah pernyataan dari iman Kristen, tetapi suatu sikap yang sombong yang dibenci oleh Allah. Dengan bersikap seperti itu, ia seolah-olah menyatakan bahwa dengan kekuatan dan rancangannya sendiri, maka apa yang diharapkannya pasti akan tercapai. Padahal sebagai manusia, ia bukanlah mahatahu, yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi besok. Amsal 28 : 26 berkata, *"Siapa yang percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bebal".*

Hanya Allah yang Mahatahu, yang mengetahui hari esok. Jadi, bersandarlah pada-Nya, bukan pada dirimu sendiri.
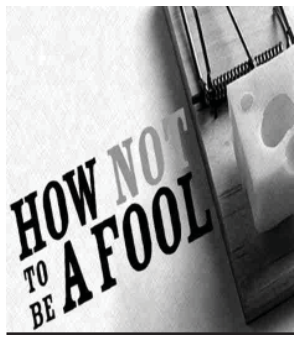
Jangan Menjadi Orang Bebal !

"Seperti salju di musim panas dan hujan pada waktu panen, demikian kehormatan pun tidak layak bagi orang bebal"
(Amsal 26 : 1)

Orang bebal disamakan dengan orang bodoh. Kebodohan terbesar dari orang bebal adalah: ia berpikir dirinya pandai, bahkan ketika seorang bijaksana bicara dengan orang bebal, maka ada dua orang bebal yang sedang berbicara. Artinya orang yang bijak tidak ada untungnya untuk bercakap-cakap dengan orang bebal apalagi berdebat dengannya. Yang lebih buruk dari orang bebal adalah kesombongannya.Ia terlalu sombong untuk mendengarkan orang lain bahkan teguran atas dosanya, karena ia selalu merasa dan berpikir bahwa dirinyalah yang benar. Jadi sebenarnya, orang bebal bukan hanya sekedar bodoh tetapi orang yang tidak mau ditegur atau tidak mau menerima ajaran yang benar.Ia adalah orang yang sombong dengan kebodohannya, dan dalam kebodohannya itu, ia merasa diri pandai. Sungguh sangat menyedihkan orang yang seperti itu.

Ayat 4 dan 5 mengandung paradoks yang menarik dalam kitab Amsal, yang mengatakan: *"Jangan menjawab orang bebal menurut kebodohannya"* dan *"jawablah orang bebal menurut kebodohannya".* Kalau kita tidak menjawab, kita tidak mempunyai resiko jadi sama seperti dia, tetapi kalau kita menjawab, kita akan menghalangi orang bebal merasa dirinya pandai. Mungkin pelajaran disini adalah bagaimanapun kita bertindak menghadapi orang yang bebal, tidak akan ada untungnya bagi kita. Lebih lanjut dituliskan bahwa jika kita meminta tolong kepada orang bebal untuk menyampaikan pesan atau berita (ay 6), maka dikatakan, kita seperti "mematahkan kaki kita sendiri" karena dengan meminta tolong kepada orang bebal pasti menemui kesulitan ataupun kegagalan.Hanya orang yang bijaksana dan bertanggungjawab yang dapat dipercaya untuk menyampaikan suatu pesan atau berita. Orang bebal selalu mengulangi kebodohan yang sama. Ia tetap tinggal pada kebiasaan dan kepercayaannya yang buruk, sehingga Amsal mengatakan bahwa orang bebal, "*Seperti anjing kembali ke muntahnya*" (ay 11).

Orang-orang bodoh adalah mereka yang cuek terhadap Allah dan Firman-Nya; yang hanya mau hidup sesuka hatinya.

Jauhkanlah Pertengkaran !

"Lebih baik sekerat roti yang kering disertai dengan ketenteraman, dari pada makanan daging serumah disertai dengan perbantahan" .
(Amsal 17 : 1)

Sekawanan burung puyuh hidup di dekat rawa-rawa dan selalu terbang ke ladang-ladang yang berdekatan untuk mencari makan. Satu-satunya masalah yang mereka hadapi adalah bahwa ada seorang pemburu burung yang tinggal di dekat situ dan akhir-akhir ini ia telah menangkap beberapa burung puyuh dan menjualnya ke pasar. Dia telah belajar dengan baik cara menirukan panggilan pemimpin burung puyuh itu. Bila ia memanggil, burung-burung puyuh, yang mengira bahwa itu adalah panggilan dari pemimpin, segera terbang ke tempat di mana pemburu itu sudah memasang jala dan menangkap mereka.

Suatu hari, pemimpin burung puyuh itu memanggil mereka untuk rapat.Dia memberi tahu mereka bahwa panggilan dari pemburu itu telah sering menipu mereka, karena itu bila suatu kali mereka melihat ada jala yang dilemparkan ke atas mereka, mereka harus tetap memasukkan kepala mereka ke dalam mulut jala dan terus terbang dengannya sampai mereka mendarat di semak-semak berduri. Jala itu akan tertambat disana, mereka bisa merangkak keluar dan pemburu itu harus bersusah payah melepaskan jalanya. Maka burung-burung itu melakukan hal itu dan berhasil dengan baik.Pemburu itu menjadi putus asa dan mengeluh kepada istrinya tentang hal itu. Kemudian dia mendapat suatu gagasan dan berkata, "Tunggu sajalah sampai mereka berkelahi; lalu kita akan menangkap mereka lagi". Itulah yang terjadi beberapa hari kemudian. Ketika burung-burung itu mendarat disebuah ladang, beberapa saling bertabrakan, dan mereka mulai bertengkar, berkelahi, yang pada akhirnya melibatkan semua burung itu. Tak lama kemudian, pemburu itu datang dengan jalanya.Burung-burung itu melihat tetapi mereka mulai berdebat dan berselisih paham tentang arah yang harus mereka ambil untuk terbang, karena itu mereka dapat ditangkap dengan mudah dalam jumlah yang banyak pula dan dijual dipasar pada keesokan harinya.

Bacalah dengan teliti, maka Saudara akan menemukan sejumlah ucapan mengenai perselisihan atau pertengkaran dalam pasal ini.Betapa perlunya hubungan sosial yang baik itu, karena Allah senang dengan kerukunan dan persatuan. Hubungan yang baik itu dapat dijalin erat dalam hidup antar sesama; jika tidak, maka pertengkaran akan mudah sekali terjadi.

Dengan perselisihan itu, maka menimbulkan rusaknya hubungan kita dengan sesama dan dengan Tuhan. Itu berarti kemenangan dipihak iblis dan kekalahan dipihak kita.

Perkataan Yang Bijak !

"Orang yang menyendiri,mencari keinginannya, amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan"
(Amsal 18: 1)

Tentunya kita pernah bertemu dengan jenis orang yang tidak dapat menyesuaikan dirinya, yakni orang yang tidak mempercayai pendapat orang, tetapi hanya ingin mendapat perhatian orang lain saja.Motif utamanya adalah bukan untuk bertukar pikiran (yang dapat menjadi berkat bagi setiap orang) tapi hanya mementingkan diri sendiri, merebut kemuliaan untuk diri sendiri, bahkan sering mencari-cari persoalan atau perbantahan. Di dalam diri orang seperti itu terdapat roh yang lain, yaitu roh pemecah-belah dan perbantahan.

Tidak salah jika kita saling tukar pendapat satu sama lainnya, tetapi yang menjadi pertanyaannya adalah sudahkah kita mengutarakan pendapat kita secara bersahabat? Hal tersebut membutuhkan kasih, kerendahan hati dan kelemahlembutan. Orang yang tidak mempunyai kasih akan sulit menerima pendapat orang lain dengan wajah yang penuh senyum sebaliknya ia merasa dirinya yang paling benar dan berusaha keras dengan berbagai cara untuk mempertahankan pendapatnya sendiri. Sebenarnya orang-orang seperti adalah orang bebal, seperti dituliskan, *"Bibir orang bebal menimbulkan perbantahan, dan mulutnya berseru meminta pukulan" (ay 6)*.Lebih lanjut lagi dituliskan, *"Orang bebal dibinasakan oleh mulutnya, bibirnya adalah jerat bagi nyawanya" (ay 7)*.Maka dengan tegas Amsal berkata, *"Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya" (ay 21)*.Jadi, jangan bermain-main dengan perkataan yang keluar dari mulut kita.Perlu pertimbangan yang bijak ketika kita mengeluarkan pendapat kita, tidak hanya *asbun* alias asal bunyi.Hanya orang-orang bodoh yang bicaranya "asal bunyi", seperti pepatah mengatakan, "Tong kosong, bunyinya nyaring".

Pendapat setiap orang terbentuk dalam hatinya dan keluar melalui mulutnya.Perkataan kita itu berdampak kepada kebaikan atau tidak, tergantung siapa yang mengeluarkannya. Jika ia adalah seorang yang takut akan Tuhan dan membenci kejahatan, maka ia akan mencari perdamaian dengan orang lain sehingga melalui perkataannya, orang lain akan diberkati dan dikuatkan.

Buah dari perkataan yang baik adalah kerukunan dan persahabatan, sedangkan buah dari perkataan yang buruk adalah pertengkaran dan permusuhan.

Berbuatlah Baik !

"Jikalau seterumu lapar, berilah dia makan roti, dan jikalau ia dahaga, berilah dia minum air. Karena engkau akan menimbun bara api diatas kepalanya, dan Tuhan akan membalas itu kepadamu".
(Amsal 25 : 21, 22)

Seorang peternak domba Indiana merasa terganggu oleh anjing tetangga-tetangganya yang membunuh domba-dombanya yang terbaik.Masalah seperti ini biasanya dihadapi dengan tuntutan di pengadilan atau membuat pagar berduri atau dengan tembakan.Tapi peternak ini menyelesaikan masalah dengan para tetangganya dengan gagasan yang lebih baik. Dia memberikan seekor domba atau dua ekor untuk menjadi binatang piaraan kepada setiap anak tetangganya; dan pada saatnya ketika semua tetangganya memiliki kawanan kecil domba, mereka mulai mengikat anjing mereka dan hal itu mengakhiri masalah yang ada.

Ketika kita berbuat baik kepada musuh-musuh kita maka mereka akan merasa malu karena dengan perbuatan baik kita itu, membuat mereka melihat kelemahannya sendiri. Kebaikan yang tidak terduga dan yang menyentuh hati nuraninya akan mengajar dia sebuah pelajaran yang tidak dapat kita berikan kalau kita bertindak keras. Kebaikan sedemikian adalah yang termulia dari semua kebaikan karena dengan berbuat begitu kita menyelamatkan musuh dan juga membuang rasa permusuhannya.Perbuatan Daud terhadap Saul juga merupakan contoh mengenai berbuat baik terhadap seseorang yang mau berbuat jahat dan menganiaya kita. Walaupun Daud ada kesempatan untuk membalaskan kejahatan yang diperbuat Saul, tetapi Daud tidak mau melakukan kejahatan terhadap Saul, tetapi ia tetap mau berbuat baik.

Selama perang saudara, Lincoln dalam suatu resepsi resmi berkesempatan untuk menyatakan bahwa orang-orang Selatan adalah manusia yang melakukan kesalahan dan bukannya musuh yang harus dibasmi. Seorang nyonya tua, seorang patriot yang bersemangat, menegur Lincoln karena telah berbicara sedemikian baik terhadap musuh ketika seharusnya ia memikirkan untuk menghancurkan mereka. 'Kenapa nyonya, "kata Lincoln, "Apakah saya tidak menghancurkan musuh bila saya menjadikan mereka sahabat-sahabat saya?"

Cara dunia adalah membalas kejahatan dengan kejahatan. Cara Alkitabiah adalah membalas kejahatan dengan kebaikan.
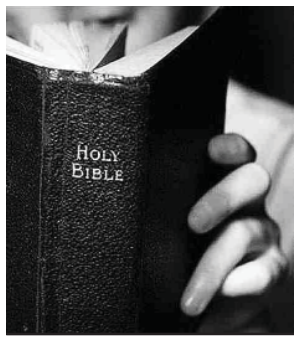
Ajaran Tuhan

"Orang yang bijak lebih berwibawa daripada orang kuat, juga orang yang berpengetahuan dari pada orang yang tegap kuat"
(Amsal 24 : 5)

Dalam Amsal ini dituliskan bahwa kekuatan fisik bukanlah segala-galanya.Yang membuat seseorang berwibawa dan memiliki kekuatan yang sejati adalah kebijaksanaan dan pengetahuannya.Kekuatan fisik itu memang diperlukan, namun bukan ukuran kewibawaan, ataupun pengaruh serta kekuasaan.

Banyak orang kuat di dunia ini tetapi jika dia tidak bijaksana maka ia menjadi orang kuat yang bodoh. Lihat saja, *Mike Tyson,* seorang petinju nomor satu pada zamannya, tetapi orang hanya mengenang dia semasa masih menjadi juara tinju dunia, tetapi setelah itu, namanya tidak lagi disebut-sebut, bahkan orang tidak bersimpati lagi karena perbuatan kasar yang dilakukannya. Kekasaran, baik melalui perbuatan maupun perkataan adalah cermin orang yang tidak bijaksana dan tidak berpengetahuan. Walaupun badan atau fisik seseorang sangat kuat tetapi fisiknya tak akan berarti apa-apa jika dia tidak mau belajar untuk hidup dengan bijaksana dan berusaha mencari pengetahuan dengan jalan yang benar. Bagi orang percaya, bukankah takut akan Tuhan adalah awal dari segala pengetahuan?

Diantara mahasiswa disatu perguruan tinggi terkenal, ada seorang pemuda yang selalu memakai tongkat. Dia orang yang sederhana dan memiliki bakat untuk bersikap ramah dan optimis.Dia memenangkan banyak hadiah akademis dan mendapatkan penghormatan dari teman-teman sekelas. Suatu hari, seorang teman kelas bertanya tentang sebab dari cacatnya.

"Kelumpuhan masa kecil" jawabnya singkat.

"Tapi coba beri tahu saya, "kata temannya, "dengan keadaan yang tak menguntungkan seperti ini, bagaimana kamu bisa menghadapi dunia dengan begitu percaya diri?" "Oh," jawabnya sambil tersenyum, "penyakit ini tidak pernah menyentuh hati saya".

Ya... Kekuatan hati tidak dapat dikalahkan oleh apapun, ketika hati seseorang dipenuhi dengan kebijaksanaan dan bukan kebodohan. Orang yang memiliki hati yang bijak dalam menyikapi hidup, tidak akan terpengaruh oleh apa dan siapa dirinya, tetapi dia akan tetap tegar dan terus maju serta berjuang menjalani hidup sambil tidak lupa bersandar kepada pimpinan Tuhan.

Kekuatan kita adalah Firman Tuhan yang membuat kita bijaksana, sehingga kita tak terkalahkan oleh keadaan apapun.

Orang Yang Berbahagia

"Kekayaan menambah banyak sahabat, tetapi orang miskin ditinggalkan sahabatnya"
(Amsal 19 : 4)

Lydia, di negara yang saat ini bernama Turki.Kota itu membanggakan rajanya yang terkaya di dunia, yakni Croesus.Solon, filsuf besar itu—yang sangat menjaga jarak terhadap semua barang dunia ini—memutuskan untuk mengunjungi raja yang tampaknya menemukan kebahagiaannya di dalam kekayaan. Ketika ia sampai disana, Croesus memperlihatkan kepadanya lemari-lemari besinya, tempat menyimpan harta kekayaannya. *"Bagaimana pendapatmu tentang semua itu?"*Tanya sang raja dengan bangga. Tetapi Solon tetap diam, maka raja itu meneruskan, *"Siapa yang menurut kamu adalah orang yang paling bahagia di dunia ini?".*Filsuf itu berpikir sejenak, kemudian menyebut dua nama Yunani yang tak jelas, yang tidak pernah didengar sebelumnya oleh Croesus. Raja merasa marah karena telah ditipu, maka ia dengan keras meminta penjelasan. Solon menjawab, *"Sobat, tak ada seorang pun bisa dianggap sungguh-sungguh bahagia, yang hatinya kawin dengan barang-barang duniawi. Barang-barang itu akan lenyap dan pemiliknya akan menjadi duda atau janda. Dukacita hanya ada pada duda/janda ini.Atau otang itu sendiri meninggal dan tidak bisa membawa satu pun emas bersamanya. Sekali lagi, yang ada hanyalah dukacita".*

Tidaklah berdosa jika kita menjadi orang yang kaya.Bahkan Allah sendiri senang untuk memberkati orang percaya dengan kekayaan. Tetapi yang salah adalah mereka yang merasa kekayaan itu adalah semata karena jerih lelahnya, sehingga ia berbangga dan berpuas diri. Pada akhirnya mereka mabuk karena kekayaan, dan menganggap kekayaan itu adalah segala-galanya sekaligus kebahagaiaan yang sejati.Itulah yang dibenci oleh Allah.Kekayaan dapat membawa kepada sikap yang serong, persahabatan yang palsu, pesta pora, ketidakjujuran dan penyembahan kepada mamon.

Banyak diantara kita yang mempunyai persediaan makanan dan rumah yang nyaman.Bahkan banyak yang mempunyai tabungan atau deposito sehingga kita merasa bahwa kita mempunyai cukup harta benda sampai kita mati. Dengan demikian, sandaran masa depan kita bukan lagi kepada Tuhan tapi pada kekuatan sendiri. Ini adalah pendapat yang salah dan keliru, karena ada kesukaran dan persoalan dalam hidup yang tidak dapat dibereskan oleh uang atau kekayaan berapa pun banyaknya, bahkan kekayaan pun bukanlah jaminan untuk kehidupan yang tenang serta berbahagia.

Kekayaan bukanlah jaminan kebahagiaan yang sejati, sebab bukanlah segala-galanya.

Hindarilah Amarah !

"Terhormatlah seseorang jika ia menjauhi perbantahan, tetapi setiap orang bodoh membiarkan amarahnya meledak"
(Amsal 20 : 3)

Kita diperingati untuk menjauhkan diri dari kemarahan. Sebab kemarahan itu akan membahayakan diri sendiri; sebaliknya, dengan menjauhkan diri dari kemarahan maka kita menjadikan diri kita seorang yang "terhormat". Artinya, seorang yang tidak pemarah patut disegani dan dihormati karena ia mampu mengendalikan emosinya. Hanya orang yang bodoh yang membiarkan amarahnya meledak-ledak.Selain kita perlu menjauhkan diri dari sifat pemarah, kita pun perlu untuk menjauhkan diri terhadap orang yang pemarah karena karena dekat dengan orang-orang yang pemarah hanya merugikan dan menyusahkan diri kita.

Ketika berhadapan dengan kemarahan, maka jawaban yang lemah lembut akan mendorong kita untuk rukun kembali dan berdamai dengan sesama, sedangkan perkataan yang keras akan meningkatkan kemarahan dan permusuhan. Efesus 4 :26-27, *"Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada iblis"*.Pengkhotbah 7:9, *"Janganlah lekas-lekas marah dalam hati, karena amarah menetap dalam dada orang bodoh"*.Paulus menasehati kepada jemaat di Kolose, dimana salah satu sifat yang harus dibuang adalah kemarahan (Kol 3 : 8). Kasih itu, berarti tidak pemarah (1 Kor 13).Mengontrol diri untuk tidak marah adalah langkah yang bijaksana. Dengan banyak cara kita dapat merusak hubungan, tapi hanya ada satu cara untuk membangunnya, yaitu dengan berkata TIDAK kepada kemarahan dan permusuhan.

Elizabeth Kenny, seorang perawat Australia dan pencipta metode Kenny untuk merawat polio, pada suatu hari ditanya oleh seorang sahabatnya tentang bagaimana dia bisa selalu riang. Sahabatnya itu berkata, "Mungkin kamu memang dilahirkan tenang dan tersenyum". Perawat itu tertawa dan berkata: "Sebagai seorang gadis, saya juga sering marah. Tapi pada suatu hari ketika saya sedang marah kepada seorang teman karena masalah sepele, ibu saya menasehati saya yang sampai sekarang tetap melekat dibenak saya, dan selalu menjadi pedoman saya sejak itu. Dia berkata, "Elizabeth, orang yang bisa membuatmu marah berarti dia telah berhasil menaklukkan kamu".

Orang yang bijaksana akan menyelesaikan persoalan, menghindari amarah dan membuat musuh jadi teman baik.

Jangan Menjadi Pemabuk !

"Janganlah engkau ada diantara peminum anggur dan pelaham daging"
(Amsal 23 : 20)

Ada dua macam anggur, yaitu anggur yang difermentasi dan anggur yang tidak difermentasi. Fermentasi adalah proses dimana unsur gula dalam sari anggur berubah menjadi alcohol dan karbon dioksida. Anggur yang tidak difermentasi, adalah sari buah anggur yang murni dan manis. Biasanya mengacu pada sari buah anggur segar sewaktu baru diperas dari buah anggurnya. Itulah jenis anggur yang bisa diminum.Sedangkan, anggur yang memabukkan itu adalah yang difermentasi yang menyebabkan berbagai akibat yang merugikan dan menyedihkan seperti yang digambarkan dalam Amsal ini.

Salah satu dampak buruk dari anggur yang memabukkan ini adalah kisah Nuh (Kej 9:20-27).Nuh menanam kebun anggurnya, memetik buahnya, lalu membuat anggur yang memabukan dari hasil petikannya itu dan meminumnya.Tindakannya itu menyebabkan kemabukan, perbuatan tidak senonoh, kurang sopan dan tragedi di keluarga berupa kutukan atas Kanaan.Pada zaman Abraham, anggur yang memabukkan menjadi factor dalam perbuatan zinah Lot dengan putri-putrinya (Kej 19:31-38).

Jadi sangat jelas bahwa minuman yang beralkohol, yang memabukkan mampu merusak akhlak dan moral manusia.Minuman beralkohol dapat membuat seseorang berlaku serampangan dan tidak sesuai standar kebenaran Allah dan juga tidak lagi mengendalikan diri untuk berbuat dosa dan kebejatan. Jika seseorang telah kecanduan, maka ia akan terus menerus mencari lagi sehingga kebiasaan minum dan mabuk tidak terkendali lagi.

Suatu hari William Penn, yang tinggal di Pennsylvania sedang membujuk seorang pemabuk untuk berhenti minum.*"Baiklah, bisakah kamu memberi tahu saya cara melakukannya?"*Tanya si pemabuk itu. Penn berkata: *"Ya, hal itu semudah membuka kepalan tangan Anda". "Coba yakinkan saya akan hal itu,"* kata pemabuk itu, *"dan saya berjanji untuk tidak meminumnya lagi"*.Kemudian Penn berkata, *"Caranya begini. Bila kamu memegang gelas dengan minuman keras, buka telapak tanganmu sebelum kamu mengangkat gelas atau botol itu ke mulutmu dan kamu tidak akan pernah minum lagi".* Pemabuk itu setia pada janjinya.

Katakan "TIDAK" pada alkohol supaya hidupmu dapat dinikmati dengan baik, nyaman, dan penuh berkat Tuhan.
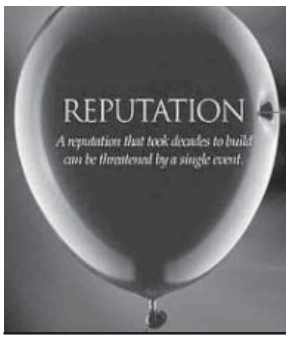
Nama Baik

"Terhormatlah seseorang jika ia menjauhi perbantahan, tetapi setiap orang bodoh membiarkan amarahnya meledak"
(Amsal 20 : 3)

Pada masa sekarang, orang-orang begitu gampangnya merusak nama baiknya sendiri. Ada orang yang membiarkan dirinya terjerat dalam praktek korupsi serta penyelewengan yang lain; wanita-wanita muda begitu gampangnya melahirkan anak walaupun belum terikat dalam status pernikahan; ada yang gemar menipu sana-sini; dan berbagai bentuk tingkah laku dan perbuatan yang merusak nama baik. Manusia boleh saja mengabaikan pentingnya nama baik, tapi firman Tuhan berkata bahwa kehormatan seseorang adalah lebih bernilai daripada semua harta bendanya dan kehormatan itu adalah nama baik yang selalu terpelihara bersih.

Suatu hari Angin, Air dan Nama Baik bertemu dan berjalan-jalan bersama. Pak Angin datang dengan cepat dalam bentuk seorang pria galak sambil melompat ke sana kemari dan menendang-nendang debu. Nyonya Air ikut pergi dalam rupa seorang wanita.Dia memegang kaleng penyiram di tangannya dan membasahi setiap tanah disekitarnya. Nama Baik mengambil bentuk seorang pemuda tampan dengan sikap yang baik, hanya ia agak malu-malu. Ketiganya suka satu sama lain, meskipun mereka begitu berbeda. Ketika mereka harus berpisah, mereka berkata satu kepada yang lain, *"Kapan kita bertemu lagi untuk bepergian bersama?"*.Pak Angin berkata, *"Kalian bisa selalu menemui saya di puncak gunung, atau melompat-lompat di sekitar kaki kalian, meniup debu ke mana pun saya pergi"*.Nyonya Air berkata, *"Saya selalu siap; Anda hanya perlu pergi ke laut atau sungai, atau ke dapur Anda untuk menemukan dan memanggil saya"*.Pemuda Nama Baik berkata, *"Kalian tidak akan pernah lagi bertemu dengan saya. Siapa saja yang telah kehilangan saya, tidak akan menemukan saya lagi"*.

Jangan pernah menghancurkan ataupun meninggalkan nama baik itu. Pertahankan terus nama baik itu dan bawalah dia kemanapun Anda pergi dan berada, sampai kapanpun selamanya Anda hidup.

Tanpa nama baik maka harta adalah sia-sia, kedudukan tidak berarti, dan hidup tak akan bermakna.

Hati Yang Besar

"Setiap jalan orang adalah lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji hati"
(Amsal 21 : 2)

Sejak dari mula, Allah menghendaki sikap hati yang benar dan hati yang hancur lebih baik dari pada hewan yang dikorbankan.Allah menghendaki supaya orang percaya melakukan kebenaran dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.Oang percaya bukan hanya sekedar terlibat dalan segala kegiatan rohani atau keagamaan, sehingga semua kegiatan ibadah itu hanya menjadi rutinitas belaka dan tidak lagi dilakukan dengan hati yang sungguh-sungguh mengasihi dan melayani Allah.

Orang percaya yang sejati bukan hanya sekedar menaikkan puji-pujian dengan tangan terangkat di gereja, dengan tangisan haru dalam ibadah ataupun memberikan persembahan dan persepuluhan, tetapi yang Allah kehendaki adalah kehidupan yang sungguh-sungguh menjadi pelaku Firman dengan melakukan yang benar dan adil dimata Tuhan. Hal yang indah dimata-Nya jika kita memberikan hati kita kepada Tuhan sehingga dengan hati yang telah dikuduskan-Nya, kita melakukan apa yang benar dan yang adil dimata Tuhan.

Terkadang, kita terlalu sibuk dengan segala bentuk kegiatan rohani dan kita berpikir bahwa dengan kesibukan rohani atau pelayanan itu, Allah pasti berkenan.Kita melalaikan kebenaran-Nya dalam kehidupan kita.Kita lebih disibukkan dengan "korban" berupa ritual keagamaan, liturgis ibadah, pelayanan yang banyak menyita tenaga dan waktu kita, tetapi kebenaran Firman-Nya tidak menyatu dalam hati dan hidup kita.Kita sering bersikap tidak adil, kompromi kepada dosa dan tidak menaati kebenaran Firman-Nya.Diluar kita tampak orang yang beragama, rajin beribadah tetapi didalam hati kita tersimpan banyak kesalahan, kemunafikan dan ketidakkudusan.Kita pintar berkata-kata dengan perkataan Firman, kita fasih berdoa dengan kata-kata yang menyentuh tetapi semua itu hanya dimulut saja, tetapi tidak didalam hati. Mengucapkan doa dengan kata-kata yang baik itu lebih mudah dari pada mempraktekkannya. Tuhan tidak dapat dipermainkan.

Mempunyai hati yang benar lebih sukar daripada mengatakan yang benar.

Hikmat Menggunakan Lidah

Amsal 10 : 18-21

Oleh **Pdt. Antonius Mulyanto M. Div**

Belakangan ini kata "UpGrade" sangatlah popular. Televisi harus terus menerus diupgrade - dari hitam putih ke full colour, dari tabung ke LCD / LED, dari TV Cable ke TV Smart. Computer pun menuntut UpGrading yang lebih cepat lagi - dari Desktop ke Laptop, dari Notebook ke Netbook, dari Mini Notebook ke Tablet. Lebih daripada yang lain, Handphone menawarkan UpGrading yang sangat menggoda – dari single number ke double bahkan triple numbers, dari type ke touch, dari simple ke smart bahkan super smart.

Salomo dalam hikmat kebijaksanaannya menghimbau agar kita juga terus menerus meng-upgrade kata-kata kita.

Sesuai trend terakhir, mari kita lakukan bukan lagi Analisa "**SWOT**" melainkan analisa "**TOWS**" terhadap kata-kata.

T hreat / Ancaman

O pportunities / Kesempatan

W eaknesses / Kelemahan

S trengths / Kekuatan

THREATS / ANCAMAN

- Perkataan yang lancang dapat melukai hati (12:18a)
- Perkataan yang tidak benar sangat mendukakan hati Tuhan.(Lih Ams 6:16-19)
- Fitnah / Gosip dapat membuat hati tercemar (18:8)
- Fitnah / Gosip dapat merusak hubungan baik (16:28)
- Fitnah / Gosip dapat menyeret seseorang kepada kebinasaan (13:3)

OPPORTUNITIES / KESEMPATAN

- Perkataan yang baik dapat mengalirkan kuasa kesembuhan (12:18b)
- Perkataan yang bijak dapat menguatkan hati dan kehidupan banyak orang (16:24)

WEAKNESSES / KELEMAHAN

- Perkataan saja tidak menghasilkan sukses, kecuali diringi dengan kerja keras (Ams 14:23)
- Perkataan yang banyak tidak mengubahkan, kecuali didukung oleh teladan (29:19)

STRENGTHS / KEKUATAN

- Perkataan yang lembut dapat menghindarkan pertengkaran (15:1)
- Perkataan yang tepat waktu mengalirkan sukacita dan hasil yang baik (15:23)
- Perkataan yang benar mencurahkan kasih Allah dan sesama (16:13)
- Perkataan yang selektif dapat meningkatkan kepercayaan orang lain (10:19 ; 11:12 ; 17:28)

Dengan bersandar kepada hikmat Tuhan, mari kita terus upgrade perkataan-perkataan kita, sehingga kita dapat meminimalisir ancaman dan kelemahannya serta memaksimalkan kesempatan dan kekuatannya.